

SKRIPSI

**ANALISIS PROSPEK *CRYPTOCURRENCY* SEBAGAI
MEDIA TRANSAKSI YANG SAH DI MASA DEPAN.**



UCO EVA YUSIN

2010323008

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMIDAN ILMU-ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS FAJAR

MAKASSAR

2022

SKRIPSI

ANALISIS PROSPEK *CRYPTOCURRENCY* SEBAGAI MEDIA TRANSAKSI YANG SAH DI MASA DEPAN.



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program
Studi S1 Akuntansi

Uco Eva Yusin

2010323008

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

ANALISIS PROSPEK *CRYPTOCURRENCY* SEBAGAI MEDIA TRANSAKSI YANG SAH DI MASA DEPAN

disusun dan diajukan oleh

UCO EVA YUSIN

2010311008

telah diperiksa dan telah di uji

Makassar, 07 September 2022

Pembimbing



Muhammad Gafur, SE., M.Si., CTA., ACPA.
NIDN : 0917128302

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA.
NIDN: 0925107801

SKRIPSI

ANALISIS PROSPEK CRYPTOCURRENCY SEBAGAI MEDIA TRANSAKSI YANG SAH DI MASA DEPAN

disusun dan diajukan oleh

UCO EVA YUSIN

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **07 September 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

**Menyetujui,
Dewan Penguji**

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Muhammad Gafur, SE., M.Si., CTA., ACPA. NIDN : 09171283032	Ketua	
2.	Teri, SE., M.Si., Ak., CA., CTA., CPA., CHRO. NIDN : 0930068001	Sekretaris	
3.	Muh. Ridwan Hasanuddin, SE., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA. NIDN : 0921026601	Anggota	
4.	Andi Abdul Azis Ishak, SE., M.Com., Ak. NIDN : 0006097102	Eksternal	

Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Pajar


UNIVERSITAS PAJAR
DEKAN FAKULTAS
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Dr. Yusmanizar S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Pajar


PRODI AKUNTANSI
Yasmi, SE., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA.
NIDN : 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : UCO EVA YUSIN

NIM : 2010323008

Program Studi : S1 Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Prospek *Cryptocurrency* Sebagai Media Transaksi Yang Sah Di Masa Depan** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka,

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiaris, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, Pasal 5 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 07 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Uco Eva Yusin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan dan segala kelimpahan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Prospek *Cryptocurrency* Sebagai Media Transaksi yang Sah di Masa Depan" terhadap mata uang konvensional" guna memeneuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi S1 Akuntansi Fajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.

Dalam ketentuan yang berlaku di Universitas Fajar Makassar, bahwa tingkat mahasiswa akhir diharuskan menyusun skripsi sebagai salah satu persyaratan wajib untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Fajar Makassar Progam S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial. Dengan atas kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terimah kasih kepada semua pihak yang telah membantu untuk mengarahkan dan mendorong sehingga penulisan skripsi ini selesai dengan baik dan tepat.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan arahan kepada banyak pihak sehingga penyusunan skripsi ini bisa selesai dengan tepat waktu untuk itu penulis mengucapkan banyak terimah kasih kepada banyak pihak seperti :

1. Saya mengucapkan banyak terimah kasih kepada kedua orang tua saya yang tercinta Bapak La Taudi dan Ibu Wa Ayawi telah memberikan support baik

dari segi finansial maupun support non finansial, serta juga mendoakan penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat.

2. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar Makassar.
3. Ibu Dr. Hj. Yusmanizar, .S.Sos.M.I Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
4. Ibu Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA selaku ketua Prodi S1 Akuntansi Universitas Fajar Makassar yang telah banyak membantu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Ibu Andi Dian Novita, S.ST.,M.Si selaku ketua Prodi D3 Akuntansi Universitas Fajar Makassar yang banyak membantu dan memberi penghargaan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan menyelesaikan pendidikan dengan baik.
6. Pak Muhammad Gafur S.E., M.Si., CTA., ACPA selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan semangat selama proses pembimbingan skripsi berjalan dan memberikan kesempatan penulis untuk meneliti *Cryptocurrency* sebagai judul skripsi.
7. Ibu Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA selaku penasihat akademik yang membantu dalam memberikan nasehat-nasehat yang cukup berarti bagi penulis.
8. Seluruh dosen S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar yang telah membekali penulis.

9. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar dan seluruh staf akademik yang memberikan fasilitas dan ilmu kepada penulis.
10. Segenap keluarga besar Himpunan Mahasiswa D3 Akuntansi Universitas Fajar yang telah memberikan semangat kepada penulis.
11. Segenap keluarga besar INKAMI Makassar yang telah memberikan pengenalan dan memberikan fasilitas pada saat penulis memulai pendidikan di Makassar.
12. Terimah kasih semua kakak-kakak dan adik-adik ku terutama Yardi, Astrid, Yusnia, Fitrah, Lulan, Siska, Sumi, Reni, Imal, Itra dan kak dino serta Abyan dan Oca yang lucu-lucu yang berada di kampung yang telah memberikan senyuman yang berarti sehingga memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Termah kasih kepada Kakek dan Nenek ku yang ku cintai terhadap kasih cinta yang diberikan sehingga penulis tetap tersenyum dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Terimah kasih buat semua teman- teman kampusku telah membantu dari awal kuliah sampai penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Terimah kasih buat sahabat-sahabat ku yang berada dikampung terutama Kuto, Safiluddin, Nazim, dan Asidin atas pemberian semangatnya selama saya menempuh pendidikan sampai penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

16. Terima kasih kepada orang tua ku yang tercinta telah memberikan segalanya kepada penulis agar mampu menikmati dunai dengan segala kutukannya dan keindahannya sehingga penulis hidup bahagia “I Love You”.
17. Serta pihak-pihak yang masih banyak lagi dalam mempengaruhi proses penyelesaian tugas akhir ini.

Akhir kata, dari penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semau pihak atas masukan dan saran-sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan kelimpahan kepada kita semua. Amin....!!

Wassalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 07 September 2022

Penulis

Uco Eva Yusin

ANALISIS PROSPEK *CRYPTOCURRENCY* SEBAGAI MEDIA TRANSAKSI YANG SAH DI MASA DEPAN.

**Uco Eva Yusin,
Muhammad Gafur,**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prospek *Cryptocurrency* kedepannya, menjelaskan perjalanan *Crypto* dari sejak diperkenalkan sampai penelitian dilakukan, bahkan sampai menjelaskan peluang *Crypto* di masa yang akan datang. Adanya teknologi *Metaverse* dan *Nft* membuat *Crypto* lebih kuat karena menggunakan sistem yang sama yaitu teknologi *Blockchain*, namun selain itu ada beberapa yang juga membuat *Crypto* melemah yaitu keasikan pembeli dan pembuat *Crypto* yang berlebihan membuat sejarah yang kemungkinan akan terulang yaitu sejarah *BubbleDotcom*.

Metode yang digunakan adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan Wawancara. Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010).

Kripto sudah banyak melewati tantangan. saat kemunculan *Kripto*, banyak sekali yang menganggap hal ini adalah penipuan (*SCAM*), namun dalam perjalanannya dengan harga yang sangat fluktuatif, isu kerusakan lingkungan dan lain sebagainya *Kripto* masih tetap bertahan sampai sekarang. Artinya, jika melihat beberapa perjalanan *Kripto* di atas kemungkinan penggunaan *Kripto* kedepannya akan terus berjalan terutama dalam dunia investasi.

Melihat harganya yang sangat tidak stabil, kemungkinan kegunaan dari *Kripto* ini hanyalah di jadikan sebuah investasi, akan tetapi *Kripto* sangat bisa di gunakan pada jenis-jenis brand seperti *Metaverse* dan *NFT* dan lain sebagainya yang menggunakan sistem *Blockchain*.

Kata kunci: masa depan *Cryptocurrency*, perjalanan *Cryptocurrency*, prospek *cryptocurrency*.

ABSTRACT

ANALYSIS OF CRYPTOCURRENCY PROSPECTS AS A LEGAL TRANSACTION MEDIA IN THE FUTURE.

This study aims to analyze the prospect of Cryptocurrency in the future, explain the journey of Crypto from its introduction until the research is carried out, even to explain Crypto's opportunities in the future. The existence of Metaverse and Nft technology makes Crypto stronger because it uses the same system, namely Blockchain technology, but apart from that there are some things that also make Crypto weak, namely the excitement of excessive Crypto buyers and makers making history that is likely to repeat itself, namely the history of BubbleDotcom.

The method used is the data collection technique used is the method of documentation and interviews. The documentation method is looking for data in the form of notes, transcripts, books, newspapers, magazines, inscriptions, meeting minutes, agendas, and so on (Arikunto, 2010).

Crypto has gone through many challenges. At the time of the emergence of Crypto, a lot of people thought this was a scam (SCAM), but along the way with very volatile prices, issues of environmental damage and so on, Crypto still persists to this day. That is, if you look at some of the crypto journeys above, it is likely that the use of Crypto will continue in the future, especially in the investment world.

Seeing the very unstable price, the possible use of Crypto is only made as an investment, but Crypto can be used on types of brands such as Metaverse and NFT and others that use the Block

Keywords: Cryptocurrency future, Cryptocurrency journey, Cryptocurrency prospects.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
2.1 Pengertian Uang.....	5
2.2. Pengertian <i>Cryptocurrency</i>	6
2.2.1. Tujuan <i>Cryptocurrency</i>	7
2.2.2 Sejarah <i>Cryptocurrency</i>	7
2.2.3 Jenis-jenis <i>Cryptocurrency</i>	9
2.2.4 Teknologi <i>Cryptocurrency</i>	10
2.3 Cara Mendapatkan <i>Cryptocurrency</i> Khususnya <i>Bitcoin</i>	12

2.4 Perjalanan <i>Cryptocurrency</i>	13
2.5 Teknologi Masa Depan yang Menguntungkan <i>Cryptocurrency</i>	19
2.6 Hal yang Membuat <i>Cryptocurrency</i> dirugikan	21
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Kehadiran Peneliti	27
3.3 Lokasi Penelitian	27
3.4 Sumber Data	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Teknik Analisis Data	28
3.7 Pengecekan Validasi Data	28
3.8 Tahap-Tahap Penelitian.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Prospek <i>Cryptocurrency</i>	40
4.1.2 Analisis Peran Hal yang Merugikan dan Menguntungkan <i>Cryptocurrency</i>	42
4.2 Pembahasan	46

4.2.1 Penggunaan <i>Cryptocurrency</i>	47
4.2.2 <i>Cryptocurrency</i> Digunakan Secara Berkala	48
4.2.3 <i>Cryptocurrency</i> Menggantikan <i>Fiat Money</i> di Masa Depan.....	48
BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

TABEL GAMBAR

Tabel Gambar 1.2.....	10
Tabel Gambar 2.2.....	14
Tabel Gambar 3.2.....	15
Tabel Gambar 4.2.....	16
Tabel Gambar 5.2.....	16
Tabel Gambar 6.2.....	16
Tabel Gambar 7.2.....	17
Tabel Gambar 8.2.....	18
Tabel Gambar 9.2.....	20
Tabel Gambar 1.4.....	44
Tabel Gambar 2.4.....	44

TABEL GRAFIK

Tabel Grafik 1.1 Harga <i>Cryptocurrency</i> dari tahun 2015-2021.....	2
Tabel Grafik 2.1 Peneliti Terdahulu.....	25
Tabel Grafik 1.4 Harga-Harga Jenis <i>Cryptocurrency</i> pada Juli 2022.....	41

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata uang sering di pakai bertransaksi untuk membeli barang yang ingin diperlukan. Seiring majunya perkembangan teknologi smartphone dan lain sebagainya, mata uang mengalami perkembangan yang luar biasa pada abad ini. Mata uang global sekarang telah bertransformasi (berkembang) menjadi mata uang digital atau sering disebut *Cryptocurrency*. Dikutip dari Wikipedia “Mata Uang *Cripto* adalah asset digital yang dirancang untuk bekerja sebagai media perukaran yang menggunakan *Kriptografi* yang kuat untuk mengamankan transaksi keuangan, dan memverifikasi transfer asset.”

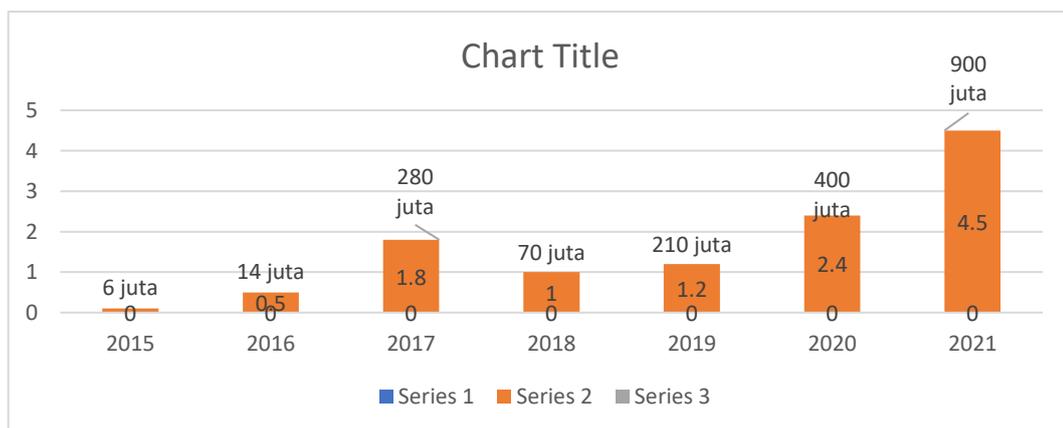
Dengan berkembangnya teknologi informasi, semakin berkembang pula alternatif alat pembayaran selain penggunaan uang kartal dan giro, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Hal ini memunculkan berbagai inovasi yang lebih efisien, lebih aman, lebih cepat dan lebih nyaman. Sebagai bagian dari perkembangan teknologi informasi, jenis instrumen keuangan baru - *cryptocurrency* telah lahir dan dikembangkan. Mata uang virtual ini dapat digunakan sebagai sarana transaksi elektronik. Selain itu, pemilik menggunakan *cryptocurrency* untuk investasi dan transaksi

Transaksi bisnis kini bisa dilakukan secara online tanpa perantara seperti bank. Transaksi lintas negara dan benua menjadi instan, lebih cepat, lebih mudah, lebih murah, lebih aman dan rahasia (Ausop, 2018) *Cryptocurrency* telah menjadi

implementasi pertama dari teknologi blockchain, dan potensinya tidak terbatas pada sistem pembayaran. Aplikasi desentralisasi pada dasarnya mempengaruhi bidang kehidupan seperti ekonomi, ilmu pengetahuan, pendidikan, seni, dan budaya

pada awal kemunculannya mata uang global berbentuk digital pada tahun 2009 oleh Satoshi Nakamoto. Pada tahun 2010, Mulai bermunculan mata uang digital lainnya. Pada tahun itu harga *cryptocurrency* sudah mengalami kenaikan yang signifikan, sehingga banyak orang yang mulai menambang mata uang digital, namun seiring berjalanya waktu harga mata uang digital ditempa beberapa masalah mulai dari mata uang digital dianggap sebagai penipuan dan harganya akan semakin menurun akan tetapi, sampai sekarang mata uang digital tetap bertahan dan semakin diperbincangkan maupun dilirik.

Tabel 1. Harga *Cryptocurrency* (*Bitcoin*) dari Tahun 2015 sampai 2021.



Sumber : Channel *Youtube* Ongomongin Uang.

Pada saat ini kaum milenial maupun dunia sedang digrandungi karena harga pasarnya semakin naik dan orang-orang sedang memberikan tanggapan- tanggapan berbeda tentang *cryptocurrency* ada yang mengatakan ini sebagai era baru dan juga

ini hanya sebagai tren negative. *Cryptocurrency* sekarang menjadi trending topic diberbagai negara. Pembicaraanya pun berbagai macam pendapat, dimana orang memeberikan tanggapan yang buruk begitupun dengan pendapat yang baik. Dari masalah ini penulis ingin mngetahui perkembangan dari *Cryptocurrency*.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu, agar sangat bermanfaat sebagai rujukan ilmiah, kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dr. Budi Raharjo, S.Kom., dengan judul “ **Uang Masa Depan, *Blockchain*, *Bitcoin*, *Cryptocurrencies*** “ dengan hasil penelitian bahwa Teknologi *Blockchain* memiliki potensi untuk menjangkau setiap negara, industri, dan orang di planet ini dalam beberapa dekade mendatang.

Kemudian penelitian terdahulu yang ke dua yang dilakukan oleh Daniel Winata Wirawan (2020), penelitian terdahulu ini mengambil judul “ ***Cryptocurrency* : Peluang dan Prospek Investasi Masa Depan Bagi Generasi Milineal Menyosong Era *Digital Economy*** “ Permasalahan yang diangkat oleh peneliti ini adalah. 1. Rendahnya minat dan kurangnya informasi terkait investasi yang prospek di masa mendatang bagi generasi milenial. penulis menekankan pada prospek investasi pada *cryptocurrency*. Adapun hasil penelitian terdahulu ini adalah Peluang dan prospek investasi pada *cryptocurrency* masih sangat besar, dikarenakan ekspektasi “*halving event*” masih akan terjadi di beberapa tahun mendatang. Generasi milenial dapat memanfaatkan kesempatan emas ini baik dari penetapan strategi investasi dengan *cryptocurrency* maupun pengembangan teknologi *Blockchain* untuk menyongsong era digital ekonomi.

Cryptocurrency memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan jika akan digunakan sebagai uang, dan saat ini tidak ada undang-undang yang jelas mengatur peredaran uang digital (cryptocurrency) seperti Bitcoin. Jika terjadi penyalahgunaan uang dalam bentuk digital seperti penipuan, pencucian uang atau tindakan kriminal lainnya, tidak akan ada instansi yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, atas dasar berbagai pernyataan dan fakta yang ada, penulis ingin melakukan suatu proyek yang diberi nama “**Analisis Prospek Cryptocurrency Sebagai Media Transaksi yang Sah Di Masa Depan**”

1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

1. Apakah mata uang digital sebagai media transaksi dapat bertahan sampai dimasa depan?.
2. Apakah mata uang digital dapat digunakan secara berkala dimasa depan?
3. Apakah Mata Uang Digital dapat menggantikan *Fiat Money* di masa depan.?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Mata Uang Di gital dapat bertahan sebagai media transaksi ynag sah di masa depan?
2. Untuk mengetahui apakah Mata Uang Di gital dapat digunakan secara berkala di masa depan?
3. Untuk mengetahui Mata Uang Digital memungkinkan untuk mengganti peran *Fiat Money*?

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini adalah:

- a. Dapat dijadikan kajian mahasiswa kedepannya tentang dunia mata uang digital.
- b. Dapat mengetahui tentang mata uang digital dan beberapa kejadiannya.
- c. Dapat Dijadikan refrensi sebagai pengukuran potensi Investasi *Kripto*.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Pengertian Uang

Dalam ilmu ekonomi modern, konsep uang mengacu pada segala sesuatu yang diterima oleh masyarakat sebagai alat tukar untuk transaksi ekonomi, yang dapat digunakan untuk membayar pembelian barang, jasa, atau hutang. Mata uang juga dapat diartikan sebagai suatu barang yang memiliki satuan rekening tertentu, dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi, dan berlaku di suatu wilayah tertentu.

Uang adalah suatu benda yang dapat ditukarkan dengan benda lain, dapat digunakan untuk menilai benda lain, dan dapat di simpan. Uang juga dapat berfungsi sebagai :

1. Sebagai alat tukar
2. Alat penyimpan nilai
3. Satuan hitung
4. Ukuran pembayaran yang tertunda

2.2 Pengertian *Cryptocurrency*

Menurut Wikipedia, Mata uang *Kripto* adalah *Aset* digital yang dirancang untuk bekerja sebagai media pertukaran yang menggunakan *Kriptografi* yang kuat untuk mengamankan transaksi keuangan, mengontrol proses pembuatan unit tambahan, dan memverifikasi transfer *Aset*.

Menurut Mulyanto (2015) penggunaan kriptografi atau mata uang virtual disebut *cryptocurrency*, dimana setiap transaksi data akan dienkripsi menggunakan beberapa algoritma enkripsi. Keuntungannya adalah biaya yang cenderung lebih rendah, dan penyedia layanan dapat melakukan sinkronisasi satu sama lain karena penyedia tidak perlu membangun infrastruktur satu sama lain. Selain itu, lebih cepat dari uang elektronik saat ini, dan cukup untuk memasukkan alamat publik pengirim dana.

Wijaya dan Darmawan “*Cryptocurrency* adalah seperangkat teknik dan algoritma berbasis kriptografi yang secara matematis akan menggabungkan beberapa kode dan cipher untuk mencetak *cryptocurrency*. *Cryptocurrency* adalah seperangkat teknik dan algoritma berbasis kriptografi yang akan menggabungkan beberapa kode dan kata sandi untuk mencetak mata uang terenkripsi. Kriptografi sebagai media pembayaran virtual dapat dikatakan sebagai media untuk menjamin keamanan, dilihat dari sulitnya peniruan mata uang.

2.2.1 Tujuan *Cryptocurrency*.

Tujuan sesungguhnya *Cryptocurrency* adalah sebagai pengganti sistem perbankan yang terdesentralisasi. Selain itu, para pakar dalam Mata Uang Digital menganggap *Cryptocurrency* sangat aman, dan potensi pemalsuan sangat diminimalisir. Publik berhak memiliki jenis uang yang tidak mengancam privasi ketika digunakan, tahan terhadap inflasi karena ketersediaan (*supply*) yang terbatas, serta keberlangsungannya tidak bergantung pada otoritas yang terpusat.

2.2.2 Sejarah Cryptocurrency.

Cryptocurrency awalnya dirancang oleh David Chaum, lulusan PhD dalam ilmu komputer dan administrasi bisnis di University of California. Pada 1980-an, Chaum merancang algoritma yang sangat aman yang memungkinkan enkripsi (penulisan kode/password) saat melakukan transaksi uang elektronik.

Menurut Forbes, pada akhir tahun 1990, Chaum, yang saat itu tinggal di Belanda, mendirikan DigiCash dengan tujuan menjadi "gerbang" untuk transaksi uang elektronik secara langsung dengan individu. Sayangnya, pemerintah Belanda saat itu merespons dengan memberlakukan pembatasan ketat terhadap perusahaan, yang memaksa DigiCash untuk hanya bertransaksi dengan bank berlisensi. Ini sangat membatasi keuntungan perusahaan. Akhirnya, setelah satu dekade perjuangan dan kemitraan dengan Microsoft, DigiCash runtuh pada 1990-an.

Cryptocurrency baru telah berkembang pesat bersama mata uang Bitcoin. Bitcoin telah berkembang sejak diciptakan pada tahun 2009 oleh individu atau kelompok misterius dengan nama samaran Satoshi Nakamoto. Munculnya Bitcoin adalah hasil dari Depresi Hebat dan krisis keuangan 2008 di Amerika Serikat.

Konsep dasar Bitcoin adalah menciptakan sistem transaksi resmi yang terdesentralisasi tanpa pihak ketiga, yang mampu memverifikasi konsep tanda tangan digital pada setiap transaksi (Nakamoto, 2008). Ide ini dikembangkan oleh Satoshi Nakamoto dengan memperkenalkan sistem mata uang alternatif yang benar-benar mengacu pada kekuatan supply (permintaan) dan demand (penawaran).

Dalam Syamsiah (2017), ada beberapa teknik *Kriptografi* yang digunakan dalam *Bitcoin*, yaitu *Kriptografi* kunci asimetri, fungsi *hash*, serta *hashcash* sebagai *proof-of-work*. Pertama adalah *Kriptografi* kunci asimetri, setiap *Bitcoin* dihubungkan dengan kunci public ECDSA (*Elliptical Curve Digital Signature Algorithm*). Saat mengirim bitcoin, pesan transaksi dihasilkan yang berisi kunci publik penerima, jumlah koin, dan tanda tangan pengirim (menggunakan kunci pribadi); selanjutnya diterbitkan/disiarkan ke setiap 33 pengguna protokol bitcoin, berdasarkan tanda tangan pengirim dan pengirim nilai saldo untuk memeriksa keabsahan pemilik. Semua pengguna menyimpan riwayat transaksi lengkap sehingga semua orang dapat memverifikasi kepemilikan Bitcoin.

5 Oktober 2009 New Liberty Standard menawarkan layanan jual beli Bitcoin sebagai pihak pertama. Nilai tukar awal adalah 1.309,03 BTC, setara dengan 1 dolar AS, atau sekitar 0,8 sen per bitcoin. Tarifnya berasal dari biaya listrik yang digunakan komputer untuk menghasilkan atau "menambang" mata uang. Kemudian pada 12 Oktober 2009 terjadi transaksi bitcoin-to-fiat pertama.

2.2.3 Jenis-jenis *Cryptocurrency*

Kutipan dari NerdWallet, ada lebih dari 2.200 *cryptocurrency* yang diperdagangkan secara publik. Sebagaimana dinyatakan di situs web Coin Market Cap, total kapitalisasi pasar *cryptocurrency* telah mencapai \$266.172.890.753 pada tulisan ini. Hal ini menunjukkan bahwa ada begitu banyak jenis *cryptocurrency* yang telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Di bawah ini adalah beberapa jenis transaksi *cryptocurrency* yang populer.

a) *Bitcoin*

Bitcoin adalah cryptocurrency pertama yang masih sangat populer. Cryptocurrency jenis ini pertama kali muncul pada tahun 2009 oleh sebuah partai politik bernama Satoshi Nakamoto. Tidak ada yang tahu apakah ini nama individu, kelompok atau perusahaan dan dari mana mereka berasal. Pada November 2019, lebih dari 18 juta bitcoin diperdagangkan, dengan total kapitalisasi pasar sekitar \$146 miliar, tulis Investopedia. Sampai sekarang, sekitar 68% dari semua cryptocurrency adalah Bitcoin.

b) *Ethereum (ETH)*

Ethereum pertama kali disebut pada tahun 2013. *Ethereum* pertama [kali diperdagangkan pada tahun 2015 harga awal *Ethereum* ketika pertama kali diperdagangkan bernilai sebesar 2,83 dollar AS atau sekitar Rp, 41,000 per keping dan sekarang pada tahun 2021 Rp,52,5 Jt itu masih bisa saja menguat kedepanya. *Aset Kripto Ethereum* ini banyak diperdagangkan dan proses pencairan dananya tergolong mudah dibanding yang lain.

Aset Kripto Ethereum merupakan mata uang digital dengan konsep smart contract yang memungkinkan developer untuk merilis aplikasi di smartphone. Berbeda dengan *Bitcoin* pendiri dari *Ethereum* bisa diketahui oleh banyak pihak. Pendiri atau pencipta *Ethereum* terdapat beberapa orang yang dimana adalah Vitalik Buterin, Mihai Alisei, Anthony Di Lorio, Charles Jokinson, Amir Chteir, Joseph Lubin, Gavin Wood, dan Jeffery Wilke.

c) *Binance Coin (BNB)*

Binance Coin dirilis pada tahun 2017 pada jaringan *Blockchain Ethereum* dengan harga awalnya 1 BTC untuk 20,000 BNB. Mengutip CNBC, Binance Coin menguasai market cap sebesar 4 persen dan pertumbuhan harganya mengalahkan *Bitcoin* dan *Ethereum*. Untuk saat ini Satuan koin BNB ini senilai US\$641,43 atau sekitar Rp 9,1 jutaan. Bahkan nominalnya disebut-sebut terus mengalami kenaikan.

2.2.4 Teknologi *Cryptocurrency*.

Menurut Wikipedia “*Blockchain* adalah sebuah buku besar terdistribusi (distributed ledger) terbuka yang dapat mencatat transaksi antara dua pihak secara efisien dan dengan cara yang dapat diverifikasi dan permanen.”

Gambar 1.2



Dok. WadizPay
Ilustrasi teknologi Blockchain

Sumber : mediaindonesia.com

A. Keunggulan *Blockchain*

Sebagai sebuah inovasi, teknologi ini memang memiliki beberapa keunggulan. Dengan sistem di mana setiap blok bisa saling melakukan cek, maka kemungkinan untuk terjadinya kesalahan pun menjadi semakin kecil. Selain itu, beberapa keunggulan lain dari teknologi *Blockchain* ini antara lain:

1. Sistem Lebih Transparan

Salah satu keunggulan teknologi ini yang membuat banyak peminat adalah sistemnya yang lebih transparan. Ini terutama terjadi dengan Crypto. Setiap transaksi yang menggunakan teknologi blockchain dapat dilihat oleh publik. Masyarakat bebas memeriksa setiap transaksi yang terjadi. Yang bisa cek malah lebih gratis karena tidak perlu login. Sistem seperti itu juga membuat koin milik individu tidak tersedia untuk kebutuhan apa pun tanpa sepengetahuan pemiliknya.

2. Sistem Proteksi yang Lebih Baik.

Di antara banyak sistem yang ada, blockchain dianggap memiliki struktur sistem yang lebih aman. Ini juga membuat perlindungan data yang disimpan menggunakan blockchain lebih aman. Dalam penerapannya, teknologi blockchain ini menggunakan penambang atau sistem verifikasi penambang sebelum data atau transaksi masuk ke proses selanjutnya. Bahkan jika Anda melihat lebih dalam, bagian dari struktur database blockchain ini hanya memiliki fungsi untuk menambahkan data, bukan mengedit. Dengan tidak adanya kemampuan mengedit, ini berarti tidak ada yang dapat mengubah data. Oleh karena itu, peretas cenderung tidak masuk.

3. Sistem Audit Lebih Baik

Jika Anda melihat dua keuntungan pertama, maka ini juga menghasilkan sistem audit yang lebih baik. Ini juga salah satu keunggulan teknologi blockchain. Audit juga dapat dilakukan dengan lebih mudah ketika semua orang dapat melacak

dan melihat semua data transaksi. Juga, ada lebih sedikit kemungkinan kehilangan data. Hal ini karena database hanya dapat menambahkan data. Basis data tidak dapat dihapus, dan tidak ada kemampuan untuk mengedit atau mengubah data.

B. Karakteristik *Blockchain*

Selain masalah keunggulan, *Blockchain* ini juga memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik tersebut antara lain:

1) Bersifat Open Source

Blockchain bersifat open source. Itu artinya, semua orang bisa terlibat dalam hal ini. Selama dia mengerti tentang sistem dan developernya maka dia bisa ikut terlibat dalam pemanfaatan teknologi ini. Nantinya, orang tersebut juga bisa ikut melakukan verifikasi, melihat berapa banyak supply, melihat potensi inflasi, dan lainnya.

2) Tidak Terpusat

Blockchain adalah sistem terdesentralisasi atau terdesentralisasi. Oleh karena itu, tidak ada seorang pun atau lembaga yang dapat mengendalikannya. Ini karena kode yang digunakan dalam teknik ini tidak disimpan di satu server. Kode didistribusikan di antara ribuan perangkat yang saling berhubungan di jaringan blockchain. Bahkan, Anda juga dapat menjadi bagian dari aplikasi jika Anda mau.

3) Tingkat Inflasi yang Jelas.

Jika ada hubungannya dengan penggunaan teknologi untuk cryptocurrency, satu hal yang tidak dapat dihindari adalah inflasi. Namun, dengan penggunaan

teknologi ini, data tingkat inflasi menjadi lebih jelas. Ini karena Anda dapat melihat dengan jelas berapa banyak pasokan yang ada dan berapa banyak permintaan yang ada. Dengan data yang jelas mengenai hal ini, data dimana inflasi terjadi menjadi lebih akurat.

4) Tidak Bisa Terhapus

Setiap transaksi yang terjadi di blockchain tidak dapat dibatalkan atau dihapus. Sebab, secara sistematis, teknologi hanya bisa menambah data, tidak menghapus atau mengubahnya. Ini juga mengurangi kemungkinan peretas masuk, karena tidak ada data yang dapat diambil atau diubah.

2.3 Cara Mendapatkan *Cryptocurrency* khususnya *Bitcoin*

Beberapa mekanisme yang terjadi untuk mendapatkan *Bitcoin* ada empat macam, yaitu *mining*, *exchange*, *commerce*, dan *investment*.

a. *Mining*

Penambangan adalah proses berpartisipasi dalam suatu sistem di mana semua pengguna sistem melakukan perhitungan matematis yang kompleks menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras khusus. Sebagai imbalan atas partisipasi dalam mekanisme sistem, setiap pengguna akan menerima imbalan berupa Bitcoin (Syamsiah, 2017).

b. menukarkan

Transaksi dapat dilakukan dengan cara jual beli bitcoin, transfer bitcoin kepada orang lain, penyetoran dalam bitcoin, dan penyetoran dalam rupiah (Syamsiah, 2017).

c. *commerce*

Bitcoin dan mata uang virtual lainnya awalnya dibuat untuk tujuan perdagangan. Di sini, penyedia barang atau jasa dapat bertransaksi dengan pembeli yang membayar dengan Bitcoin. Penyedia barang dan jasa yang bersedia membayar dalam Bitcoin sering disebut sebagai pedagang.

d. menginvestasikan

Seperti mata uang tradisional, Bitcoin juga dapat digunakan oleh orang-orang sebagai sarana investasi. Lebih banyak orang sekarang melihat Bitcoin sebagai alat investasi atau spekulatif daripada fungsi lainnya. Mungkin tidak ada instrumen spekulasi yang lebih menggoda selain Bitcoin saat ini (Syamsiah, 2017).

2.4 Perjalanan Cryptocurrency.

1. Pada tahun 1998

Pada tahun 1998 *Wei* menciptakan sistem *Kripto* asset *B-money*. Pada tahun 1998 *Wei Dai* menunjukkan keterkaitannya dengan Asset *Kripto* dengan menerbitkan jurnal tentang *b-money*. Dengan menggunakan skema anonim dimana semua orang bisa mengirimkan uang tanpa pengawasan dari pihak ketiga.

Wei Dai adalah seorang insinyur komputer yang dikenal akan kontribusinya di dunia *Kriptografi* dan Asset *Kripto*. *Wei Dai* lulusan dari *Universitas Of Whashington* Selain itu, Iya diduga sebagai *Satoshi Nakamoto* yang memperkenalkan *Bitcoin* yang sampai sekarang belum diketahui oleh siapapun.

Gambar 2.2



Sumber : DuniaFintech.com

2. Pada tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2013.

Pada tahun 2008 Satoshi Nakamoto untuk pertama kalinya mempublikasikan uang digital *Bitcoin* dengan berjumlah 9 lembar (white paper). Per to per electronic cash atau sistem elektronik gotong royong. Beberapa kemudian Satoshi Nakamoto merilis Software *Bitcoin* untuk diperkenalkan dan membuktikan kepada khalayak ramai. Satoshi Nakamoto bekerja sama dengan pengembang dan pengkode online untuk bisa memperkenalkannya.

Pada tahun 2009, *Cryptocurrency* pertama hadir dengan nama *Bitcoin* dan diberikan nilai atau harga. *Bitcoin* dipublikasikan dengan harga US\$0,0008 per keping. Kemudian pada tahun 2010 mulai diperjual belikan kepada publik namun dengan sistem Barter diluar duni digital. Namun sepanjang era 2010-an *Bitcoin* mulai dipakai perusahaan besar untuk alat pembayaran.

Pada tahun 2011, *Cryptocurrency* lainnya bermunculan seperti *Litecoin* dan *Namecoin*. Pada tahun 2011 juga berhasil mendapatkan harga \$1 namun tetap saja harga *Bitcoin* mengalami fluktuatif. Kemudian dimana Pada

tahun 2012, untuk pertama kalinya beberapa perusahaan besar seperti WordPress, Newegg.com, Microsoft, Expedia dan Tesla menerima alat pembayaran *Bitcoin*. Tak lama dari itu *Cryptocurrency* lainnya lahir yaitu *dogecoin* pada tahun 2013.

3. Pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 Amerika Serikat memperkenalkan mesin *ATM Bitcoin* pertama dimana perusahaan *Robocoin* yang berada di Las Vegas itu membuka *ATM* di Vancouver Kanada. Mesin *ATM* itu dapat membuat masyarakat dapat mengambil dan menukarkan uang tunai ke *Bitcoin*. *ATM Bitcoin* juga dapat menukar tabungan ke *Bitcoin*. Perbedaan *ATM Bitcoin* dengan *ATM* konvensional yaitu terletak pada cara transaksi dimana harus men-*download* terlebih dahulu dompet elektronik agar dapat menggunakannya. Sampai sekarang jumlah keseluruhan mesin *ATM Bitcoin* itu berjumlah 25,000 yang tersedia di Amerika Serikat. Coinstar mengoperasikan 4,400 kios yang diaktifkan di 33 negara lain termasuk Indonesia.

Gambar 3.2



Sumber : Finansialku.com

4. Cuitan Elon Musk pada Tahun 2021

Menurut Wikipedia “Elon Reeve Musk FRS atau dikenal sebagai Elon Musk adalah seorang tokoh bisnis, penemu dan industrialis dari Amerika Serikat. Iya merupakan pendiri CTO dan CEO SPACEX, CEO dan Arsitek produksi Tesla, pendiri *The Boring Company* dan pendiri *Neuralink*”.

Gambar 4.2.



Sumber : Wikipedia

Pada tahun 2021 Elon Musk mentweet *Dogecoin* yang membuat harganya mencapai 1 Miliar Dollar AS atau sekitar 14 Triliun Rupiah. Elon Musk mentweet dirinya dengan memegang seekor anjing dengan *caption* “ *ur welcome*” hal ini membuat harga melonjak drastis.

Gambar 5.2



Sumber : bloomberg.com

Selain *Dogecoin*, Elon Musk pernah menambahkan bionya dengan tulisan tentang *Bitcoin* yang membuat harga *Bitcoin* melesat tinggi akibat yang iya lakukan. Selain itu juga Elon Musk pernah mencuit bahwa Tesla akan menerima pembayaran *Bitcoin*.

Gambar 6.2.



Sumber : cnbcindonesia.com

Elon Musk dipercaya mampu memberikan tanggapan positif tentang *Cryptocurrency*. Iya menjadi penenang bagi Investor untuk memberikan kepercayaan diri untuk tetap berinvestasi di Mata Uang Digital karena banyaknya stigma negatif terhadap *Cryptocurrency* baik dari segi lingkungan maupun para pakar yang beranggapan ini hanya kebiasaan gila untuk mencari kekayaan secara instan tanpa ada unsur fundamental dari *Cryptocurrency*. Namun Elon Musk pernah mencuit status bahwa Tesla tidak akan menerima pembayaran karena alasan lingkungan yang membuat harga *Bitcoin* terjun bebas sebesar 12% namun tak lama dari itu Elon Musk kembali mencuit di twiternya dengan lambang *Diamonds* dan lambang tangan yang beranggapan Elon Musk tidak akan menjual *Bitcoinnya* yang membuat harganya kembali naik dratis.

Gambar 7.2



Sumber : republicword.com

Gambar 8.2



Sumber : Glints

2.5 Teknologi Masa Depan yang Menguntungkan *Cryptocurrency*

Seperti kita ketahui bersama sekarang dunia teknologi semakin berkembang begitupun juga dengan dunia Ekonomi atau dunia industri, saat ini, ada beberapa teknologi yang memakai teknologi yang sama ataupun menggunakan pembayaran mata uang digital seperti halnya dengan sebagai berikut:

1) Teknologi *NFT* (*a-non fungible token*)

Menurut Wikipedia “ *NFT* adalah token *Kriptografi*, tetapi tidak seperti mata uang mata *Kripto* seperti *Bitcoin* dan banyak token jaringan atau utilitas, *NFT* tidak Saling dipertukarkan yaitu tidak bisa dilacak. *NFT* dibuat dengan mengunggah berkas, seperti karya seni, ke pasar lelang *NFT*, seperti *KnowOrigin*, *Rarible*, atau *Opensea*.

NFT diperjual belikan secara online dan cara pembayarannya menggunakan mata uang *Kripto*. Sehingga *NFT* bisa membuat mata uang *Kripto* tetap dipergunakan sampai kapan pun apa lagi *NFT* setidaknya mempunyai unsur yang sama seperti Mata Uang *Kripto* yaitu *Blokchain* atau konsep *Kriptografi*. *NFT* digadang-gadang mempunyai potensial yang tinggi terhadap dunia Industri kreatif, selain di dunia Industri Kreatif *NFT* juga menjadi tren Investasi yang menjanjikan.

Setiap *blockchain* memiliki standar token *NFT* terpisah, layanan dompet yang kompatibel, dan pasar terpisah. Misalnya, jika Anda ingin membuat *NFT* seperti *Binance Smart Chain*. Maka Anda hanya akan dapat menjual *NFT* pada platform yang mendukung aset *Binance Smart Chain*. Ini berarti Anda tidak dapat

menjual NFT pada platform seperti pasar berbasis streaming blockchain VIV3 atau pasar NFT berbasis Ethereum OpenSea.

Juga, karena Ethereum memiliki ekosistem NFT terbesar. Pengguna harus memiliki dompet Ethereum yang mendukung ERC-721 (standar token NFT berbasis Ethereum), seperti MetaMask, Trust Wallet atau jenis dompet lainnya. Dengan cara ini, Anda nantinya dapat membuat karya seni, musik, atau video NFT Anda sendiri di blockchain Ethereum.

2) *Metaverse*

Menurut Wikipedia “*Metaverse* adalah bagian internet dari realitas virtual bersama yang dibuat semirip mungkin dengan dunia nyata dala dunia tahap kedua singkatanya, *Metaverse* adalah ruang virtual yang dapat diciptakan dan dijelajahi dengan pengguna lain tanpa bertemu di ruang yang sama.

Gambar 9.2



Sumber : CNBC Indonesia

Awalnya *Metaverse* diperkenalkan oleh novelis Neal Stephenson dengan karyanya yang berjudul *Snow Crash* yang diterbitkan pada tahun 1992. *Metaverse* dapat dikenal dunia karena berasal dari Mark Zuckerberg mengubah nama perusahaan ternamanya yaitu **Facebook** menjadi **Meta**. *Metaverse* membuat kita bisa hidup tanpa batas di sana, membawa apa yang kita punya, memilih sesuatu yang kita suka dan lain-lainya. Hal ini membuat dunia *Metaverse* dilirik banyak pihak. *Metaverse* juga digadang-gadang dapat mengubah peradaban dunia Teknologi. Selain perusahaan **Meta** ada beberapa perusahaan besar yang juga berupaya mewujudkan *Metaverse* seperti: Microsoft, Amazon, Nike, Adidas, Roblox, Nvidia dan berbagai perusahaan terbesar lainnya.

Hubungan Peralihan *Metaverse* pada Aset Kripto

Perusahaan *Kripto*, gim online, dan *Aset* digital secara umum diuntungkan dengan adanya penerapan revolusi teknologi satu ini. Salah satu contoh pengaplikasian *Metaverse* dalam *Kripto* adalah berupa platform gim online dan pasar yang menggunakan *non-fungible token*, atau *NFT*, sebagai token dan koleksi dalam gim.

Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh Mark Palmer, analis BTIG, banyak dari perusahaan tersebut melihat poros Facebook sebagai “validasi upaya mereka.” Dengan demikian, hal tersebut dapat dibangun untuk ekonomi virtual melalui *Metaverse gaming play-to-earn* dan *NFT*.

Sejumlah besar token yang berada di *Blockchain Ethereum* dan juga akan meningkatkan Ether, token *Ethereum*. Selain itu, salah satu pengaruh *Metaverse*

pada *Aset Kripto* terjadi pada platform *Aset Kripto* seperti *Coinbase Global (COIN)*. Coinbase adalah satu platform *Aset Kripto* terbesar di Amerika Serikat dan terbesar kedua secara global. Dengan basis pengguna 68 juta serta upaya untuk menciptakan pasar *NFT*, *Coinbase* diposisikan di ruang yang optimal dalam konversi *Metaverse*.

2.6 Hal yang Membuat *Cryptocurrency* dirugikan.

A. Buble dotcom.

Pada tahun 2000 muncul fenomena yaitu banyak perusahaan internet yang sempat mempunyai nilai triliunan berakhir gagal tanpa nilai sama sekali. Fenomena ini dikenal dengan internet bubble.

Misalnya, Pets.com bangkrut sembilan bulan setelah menawarkan saham perdananya ke publik. Ini diikuti oleh penutupan Boo.com, Webvan ke perusahaan telekomunikasi. Pada saat itu, saham perusahaan internet semuanya turun 75%.

Hal ini juga mempengaruhi harga saham perusahaan teknologi seperti Cisco, Intel, Oracle, Qualcomm dan lainnya. Amazon dan eBay juga kehilangan nilai saham mereka, tetapi pulih dengan cepat. Menurut Cnet, sebanyak 48% dari perusahaan ".com" pada saat itu selamat dari bencana tahun 2004 meskipun penilaian mereka lebih rendah. Fenomena ini paling banyak terjadi di Amerika Serikat, karena sebagian besar perusahaan Internet yang menerbitkan saham secara publik saat itu berada di Amerika Serikat.

Dari tahun 1994 hingga tahun 2000, perusahaan internet berkembang sangat pesat, karena kepemilikan komputer pribadi dan pembangunan jaringan internet

sedang gencar dilakukan saat itu. Oleh karena itu, ketika ada perusahaan yang menawarkan layanan di Internet, banyak orang akan tertarik menggunakan layanan dari situs tersebut. Investor juga tertarik untuk berinvestasi di perusahaan internet ini karena dianggap sebagai penemuan baru.

Antusiasme banyak pengguna dan investor membuat perusahaan internet optimistis dengan penawaran umum tersebut. Saat itu, Netscape mengeluarkan sahamnya ke publik, dan laris manis. Selain Microsoft Internet Explorer, Netscape adalah salah satu browser pertama di dunia maya.

B. Gelembung pecah

Antusiasme yang meningkat dari investor yang telah menuangkan uang ke mereka dengan sembarangan telah memberikan perusahaan-perusahaan Internet kapitalisasi pasar di atas nilai sebenarnya mereka. Ini menjaga harga tinggi agar tidak jatuh terlalu lama. Harga jatuh pada atau di bawah nilai wajar. Investor tidak terlalu khawatir ketika tidak semua perusahaan internet memiliki model bisnis yang jelas. Mereka sangat gembira, percaya bahwa setidaknya satu perusahaan internet yang mereka danai akan berhasil.

Persaingan dan spekulasi investor mendorong investor untuk membayar saham perusahaan Internet yang melebihi nilai fundamentalnya. Misalnya, harga saham awal Amazon adalah \$18 dan nilai akhirnya adalah \$100. Perbedaan harga inilah yang menciptakan gelembung. Persaingan membuat gelembung semakin besar dan besar sebelum meledak. Di bawah aturan baru ini, metode penilaian tradisional tidak dapat diterapkan pada saham perusahaan Internet. Sebab, model

bisnis perusahaan-perusahaan Internet ini berbeda, pendapatan dan arus kas mereka negatif, seperti yang dilaporkan The New York Times.

Para investor mengutamakan pertumbuhan, pangsa pasar, dan efek jejaring (network effect). Efek jejaring adalah efek ketika ada penambahan pengguna baru akan memberi nilai tambah bagi perusahaan itu ketimbang perusahaan lainnya. Belakangan, nilai perusahaan internet juga dilihat dari berapa tinggi mereka membakar uang investasi (burn rate). Sebab, banyak perusahaan internet yang lantak kehabisan uang dan di likuidasi.

Dari cerita ini banyak pihak membanding-bandingkan *Cryptocurrency* dengan kejadian *Bubble dotcom* hampir sama. *Cryptocurrency* sekarang sedang berada fenomena yang sama dengan *BubbleDotcom*, dimana pertumbuhan pasar mata uang digital sangat tinggi yang membuat para Investor sangat antusias berinvest di *Cryptocurrency* sehingga membuat valuasi pasarnya sangat tinggi.

Di kutip dari wartaekonomi.co.id Pengusaha miliarder Mark Cuban mengatakan pasar *cryptocurrency* "persis" seperti gelembung dot-com di akhir 1990-an dan awal 2000-an. Pernyataannya tampaknya menandakan bahwa penilaian Aset digital dapat meledak begitu kegembiraan investor habis. "Menyaksikan perdagangan cryptos, itu PERSIS seperti gelembung saham internet. PERSIS," tweet Cuban pada hari Senin dikutip dari Cointelegraph, Selasa (12/1/2021).

Selain Mark Cuban ada juga dari Morgan Stanley juga berbicara tentang kesamaan *Cryptocurrency* dengan *BubbleDotcom* "Kesamaannya terlihat dari reli

kenaikan harga yang mencapai 250% hingga 280% ketika memasuki 'periode paling menggairah' pada saat pasar menguat. "Hanya saja reli *Bitcoin* memiliki kecepatan 15 kali lebih cepat," ujar Sheena Shah, Ahli Strategi dari Morgan Stanley, seperti dikutip dari CNBC International.

Hal ini membuat kemungkinan kedepanya *Cryptocurrency* akan runtuh seperti *BubbleDotcom*. pastinya tidak semua mata uang digital akan runtuh, namun hanya akan menyisahkan beberapa mata uang digital saja, seperti halnya *BubbleDotcom* yang menyisahkan perusahaan besar seperti : Amazon, Microsoft dan Apple dll.

B. Kerusakan Lingkungan akibat *Cryptocurrency*.

1. Konsumsi Energi *Cryptocurrency* Mining

Penambangan Bitcoin cs membutuhkan lebih dari 120 terawatt hour (Twh) listrik per tahun, menurut penelitian yang dilakukan oleh University of Cambridge. Nilai ini melebihi kebutuhan listrik tahunan negara-negara seperti Malaysia, Swedia dan Argentina. Studi tersebut juga menyimpulkan bahwa jika penambangan *cryptocurrency* adalah sebuah negara, itu termasuk dalam 30 negara teratas dengan permintaan listrik tahunan terbesar. Dalam studi lain, juga ditunjukkan bahwa jaringan Bitcoin dapat mengkonsumsi energi sebanyak semua pusat data global, karbon, dengan carbon footprint setara dengan carbon footprint dari kota London dan industri yang ada di dalamnya.

2. Dampaknya Bagi Lingkungan.

Cryptocurrency dapat menghasilkan emisi karbon yang cukup untuk mendorong pemanasan global di atas 2 derajat Celcius dalam waktu kurang dari 30 tahun. Sebuah transaksi dalam Bitcoin dan cryptocurrency lainnya memiliki jejak karbon rata-rata 360 kilogram, yang jauh dari 500 miligram dari transaksi visa rata-rata. Jika angka ini dihitung dengan menggunakan emisi karbon dari sektor industri lainnya, itu pasti mengerikan untuk masa depan planet ini.

Faktanya, para pencinta lingkungan memiliki banyak kritik untuk mengendalikan penambangan cryptocurrency, tetapi itu tetap tidak menyurutkan semangat para penambang untuk terus mengumpulkan blok mata uang digital ini. Penambangan dengan sumber energi alternatif terbarukan juga diharapkan menjadi pilihan untuk mengurangi energi fosil yang digunakan terutama untuk penambangan cryptocurrency. Masalahnya, sumber energi terbarukan yang ada tidak cukup untuk mendukung penambangan berkelanjutan.

Penambang akhirnya menggunakan listrik berbasis bahan bakar fosil, yang seringkali merupakan sumber energi yang lebih stabil.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	

1	Dr. Budi Raharjo, S.Kom., M.Kom., MM.	"Uang Masa Depan, Blockchain, Bitcoin, Cryptocurrencies" .	Menganalisa Masa Depan <i>Cryptocurrency</i>	Penelitian Terdahulu lebih fokus pada penggunaan <i>Blockchain</i> .	Seperti yang dibahas dalam buku ini, teknologi <i>Blockchain</i> memiliki potensi untuk menjangkau setiap negara, industri, dan orang di planet ini dalam beberapa dekade mendatang.
2	Daniel Winata Wirawan (2020)	"Cryptocurrency : Peluang dan Prospek Investasi Masa Depan Bagi Generasi Milenial Menyongsong Era"	Mengetahui Prospek <i>Cryptocurrency</i> di masa depan.	Penelitian terdahulu lebih fokus pada Prospek Investasi bagi	Peluang dan prospek investasi pada <i>cryptocurrency</i> masih sangat besar, dikarenakan ekspektasi

		<i>Digital Economy “</i>		generasi milineal.	<i>“halving event”</i> masih akan terjadi di beberapa tahun mendatang.
--	--	--------------------------	--	--------------------	--

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.

Penelitian mengenai Masa Depan *Cryptocurrency* menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalansaat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari gejala tersebut. Desain penelitian yang digunakan adalah Deskriptif-analitis. Desain penelitian deskriptif merupakan studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, sedangkan desain penelitian analitis adalah studi untuk menguji hipotesa-hipotesa dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan.

3.2 Kehadiran Peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis mencari semua informasi mengenai perkembangan dunia *Cryptocurrency* melalui dunia di gital atau melalui sumber-sumber internet yang membahas *Cryptocurrency*. Penulis melakukan wawancara kepada para pengguna *Cryptocurrency* dan Penulis juga mengambil data para ahli yang di kutip oleh CNBC tentang tanggapan mereka tentang *Cryptocurrency*, Sehingga kehadiran peneliti dengan mencari alat pengumpul data melalui situs-situs internet terpercaya dan relevan sebagai objek penelitian.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Indonesia, dikarenakan objek dari penelitian ini adalah mengambil semua sampel tentang *Cryptocurrency* dari seluruh kanal berita maupun internet seluruh Indonesia maupun dunia.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif. Penelitian ini menggunakan data Sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan Wawancara. Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data dokumen dari CNBC, Glints, CNN, dan situs-situs lainya yang membahas *Cryptocurrency* dan peraturan mengenai penggunaan *Bictoin* sebagai alat investasi maupun alat pembayaran, dan berita-berita mengenai *Cryptocurrency* baik televisi, *Youtube*, dan Media-media sosial lainya..

3.6 Teknik Aanalisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah menggunakan teknik analisis taksonomi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data di lapangan secara terus menerus melalui pengamatan partisipan dan dokumentasi, sehingga data yang terkumpul menjadi banyak dan lengkap. Setelah keseluruhan data terkumpul, kemudian oleh peneliti data-data tersebut dijabarkan secara lebih rinci dan mendalam.

3.7 Pengecekan Validasi Temuan.

Untuk mengecek validasi data dari analisis prospek *Cryptocurrency* di masa depan yang sudah terkumpul, maka penulis menggunakan metode validasi pencarian (lookup). Selain itu, pengecekan juga dilakukan diberbagai sumber-sumber lainnya.

3.8 Tahap-Tahap Penelitian.

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap front-end yaitu positioning meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma disiplin ilmu teoritis dan ilmiah, serta eksplorasi dan penelitian meliputi observasi lapangan pendahuluan. .
2. Tahap kegiatan lapangan, yang meliputi pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu. Analisis prospek masa depan cryptocurrency sebagai media pertukaran yang sah. Tahap live event yang berlangsung adalah untuk mencari segala perkembangan mengenai cryptocurrency di

dunia digital, antara lain internet, sumber terpercaya, berita TV, Youtube dan website lainnya.

3. Tahap analisis data, yang meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisasikan data yang diperoleh melalui observasi, perekaman, dan wawancara, yang dilanjutkan dengan interpretasi data dalam konteks pertanyaan penelitian. Selanjutnya, menguji keabsahan data sebagai data yang valid, data yang dapat diandalkan sebagai dasar dan bahan untuk memberi makna atau menjelaskan data dengan memeriksa sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data merupakan proses yang menentukan dalam memahami konteks data. penelitian yang sedang dipelajari. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
4. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian tesis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.

Jika melihat beberapa wawancara para pengguna (informan) *Cryptocurrency* dan tokoh atau pakar ekonomi mengenai *Cryptocurrency*, terdapat beberapa perbedaan pendapat, ada beberapa yang menganggap *Cryptocurrency* adalah hal yang bagus selain itu juga ada beberapa yang menganggap *Cryptocurrency* benar-benar perlu di pertimbangkan untuk di beli, diantaranya sebagai berikut :

A. Pendapat para Pengguna *Cryptocurrency*.

Melihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan, sesuai yang tertera di dalam Rumusan Masalah, para Informan telah menjawab dengan baik diantaranya sebagai berikut :

1. Informan Wahyu Adiputra, ia berinvestasi sejak 2017 dengan mata uang *Bitcoin*.

Apakah *Kripto* sama terjadi dengan sejarah *BubbleDotcom*?

Informan WA “ Memang sama seperti *BubbleDotcom*, akan tetapi perlu diingat adalah saat industri teknologi khususnya internet, dinilai orang-orang bahwasanya kalau dengan internet itu perusahaan pasti bagus, pasti maju. Dulu banyak orang-orang bikin perusahaan yang sekedar bikin website, tapi orang-orang banyak invest disana karena ini masa depan,

namun belum difikirkan ini nanti untungnya dari mana, selain itu apakah akan terus berkembang, jadi orang-orang asal ikutan saja untuk invest di perusahaan *Dotcom*, tanpa tahu apakah perusahaan ini bisa berkembang untuk beberapa tahun ke depan, sehingga orang-orang pada ikut-ikutan akhirnya yang terjadi pasar saham jatuh, ekonomi hancur karena hanya atas dasar ikut-ikutan, hal ini sama terjadi pada *Kripto*, orang-orang tuh pada mulai ikut-ikutan untuk membuat sesuatu yang menjual masa depan, sama persis, bahkan ini *Bitcoin* sudah naik jutaan persen, pasti dengan kita membuat *Kripto*, bisa ketemuan orang-orang yang membeli *Kripto*, orang-orang pada Fomo, padahal nyatanya sejarah, ada istilah “ Sejarah terulang kembali “.

ya sama persis ketika 20 tahun kemudian *BubbleDotcom*, ya pasar menunjukan hal yang sama, seakan-akan pingin membuat hal yang baru gitu, jika di lihat kembali, tahun 90-an itu orang-orang juga ingin mengulang sejarah baru untuk mengalahkan *Geoggel*, *Yahho* yang saat itu masih trend dengan iming-iming menjual masa depan, akhirnya saat ini yang bertahan dari tahun sampai *BubbleDotcom* dari ratusan atau ribuan perusahaan *Dotcom* itu hancur semuanya, sedangkan yang bertahan hanya beberapa saja, hal ini sama juga terjadi di *Kripto*, saya yakin dalam 20 tahun ke depan yang akan bertahan ada beberapa saja dan yang saya yakin yang paling survive adalah *Bitcoin* karena kapitalisasinya besar, selain itu orang-orang yang memegang *Bicoïn* karena ideologinya untuk

mengalahkan mata uang, untuk mengalahkan inflasi, jadi ininya adalah persis sama.”

Apakah mata uang di gital sebagai media transaksi dapat bertahan di masa depan?

Informan WA “ Karena saya pengguna, saya yakin pasti 90% akan bertahan , entah nanti ada yang gantiin *Bitcoin* atau tidak, tapi tetap yakin 90% *Bitcoin* akan bertahan, dengan banyak projek *Cryptocurrency* pasti tetap akan bertahan, pertanyaanya kenapa bisa begitu ? karena *Bitcoin* itu menawarkan fungsi-fungsi yang tidak bisa tergantikan dengan teknologi konvensional.

Konvensional yang sekarang dimaksud tuh terus ada server, nah servernya itu model konvensional, sedangkan *Bitcoin* atau Kripto itu servernya terdesentralisasi (tersebar), sehingga sangat sulit untuk di retas, ribuan sampai jutaan kali untuk di retas, jadi karena fungsionalitas itu lebih percaya pada *Kripto*. belum lagi ada ekosistemnya , seperti tokenisasi, Metaverse, dan NFT, hal ini sangat populer sekali, kenapa karena orang-orang merasa mempermudah apa yang kita lakukan di dunia, sehingga lebih aman dan terpercaya apa lagi sistem yang di gunakan adalah sistem *Blockchain*.”

Apakah Mata Uang digital dapat digunakan secara berkala di masa depan?

Informan WA “ Yah jika melihat adanya metaverse dan NFT, yang saya katakana sebelumnya, kemungkinan besar *Kripto* akan selalu digunakan “

Apakah Mata uang Digital dapat menggantikan Mata Uang Fisik di masa depan ?

Informan WA “ Menurutku masih 50-50, khususnya di beberapa negara, walaupun ia mungkin beberapa puluh tahun mendatang, jadi masih jauh, timenlineya tuh masih jauh untuk di jadikan mata uang, tapi kalau sekitar 1 atau 2 tahun lalu, jadi negara venezuela yang menjadikan salah satu mata uangnya adalah Bitcoin. Setelah negara venezuela menerapkan *Kripto* sebagai mata uang, beberapa negara tuh mulai membahas, *Kripto* sebagai mata uang (*Bitcoin*), walaupun banyak pertentangan dari institusi keuangan dunia dan beberapa masyarakat, tapi hal ini sudah bisa menjadi bukti bahwa hal ini sudah bisa diterapkan, tapi kalau diterapkan 5 sampai 10 tahun mendatang agak sulit sebenarnya, karena keterbatasan dari fitur *Bitcoin* itu belum bisa mendukung transaksi yang cepat dan banyak, jadi masih terbatas transaksinya.

Jika diterapkan sekarang masih banyak masalah, jadi 10 tahun mendatang agak sulit, tapi jika beberapa puluhan tahun mendatang, saya yakin sih bisa terwujud gitu menjadi mata uang, sangat memungkinkan, kalau di indonesia, baru-baru ini Bank Indonesia baru meregulasi, dan membahas rupiah digital yang diterbitkan dari bank indonesia, hal itu menjadi pertanda kalau ekosistem kripto mulai di terima di suatu negara, bahkan negara kita. Dan hal itu dapat memunculkan valuasi baru, ketika suatu mata uang itu kapitalisasinya sudah besar, harganya akan stabil, harganya tidak akan naik turun separah sekarang (*Kripto*), yang membuat fluktualisasi *Kripto* itu sangat tidak stabil karena duit orang-orang masih kecil untuk menampung transaksi, jika semakin banyak harganya naik

turunnya akan semakin sedikit, jika ekosistemnya fluktuasinya akan stabil, karena kapitalisasinya cukup besar.”

2. Informan Ikim, berinvestasi di kripto sejak 2018 dengan jenis kripto *Bitcoin*, *Ethereum* dan beberapa jenis *Kripto* lainnya.

Apakah mata uang dapat bertahan di masa depan nanti?

Apakah Mata uang *Kripto* dapat digunakan secara berkala di masa depan ?

Informan I “ Untuk beberapa tahun kedepan, untuk 10 tahun ke depan masih bisa bertahan karena *Kripto* ini kan mengikut pertimbangan teknologi, perlu diketahui teknologi itu maju bukan mundur, di tambah adanya *Metaverse*, *NFT*, jadi menurutku seiring majunya teknologi, maka dunia *bitcoin* juga berkembang, intinya selama dunia teknologi berkembang, maka dunia *Cryptocurrency* juga akan mengikuti perkembangan itu, bahkan bukan hanya 10 tahun ke depan, lebih dari itu pun *Kripto* akan tetap bertahan. Nah jika masih bertahan tentunya *Kripto* ini masih di gunakan sampai beberapa tahun ke depan.“

Apakah mata uang digital dapat menggantikan mata uang fisik di masa depan ?

Informan I “ Tidak bisa, karena rata-rata di UKM kita ada yang mendukung ada yang tidak, jadi uang fisik akan tetap berjalan, tapi dikalangan atas digital itu yang berjalan, kalau yang di kalangan bawah tetap dengan uang kertas. Karena *Kryptocurrency* tidak ada wujudnya, istilahnya kita tidak memegang barang aslinya, jadi untuk transaksi khususnya indonesia untuk 10 dan 20 tahun ke depan uang kertas itu masih

kuat, berbeda dengan dunia negara venezuela sudah melegalkan mata uang *Kripto*. “

B. Tokoh yang masih meragukan *Cryptocurrency*.

Sejumlah pemain industri *Kripto* memprediksi ribuan token digital akan runtuh di masa depan. Termasuk juga jumlah *Blockchain* juga akan turun.

"Salah satu efek dari apa yang kami lihat minggu lalu dengan masalah Terra LUNA dan TerraUSD adalah kami berada pada tahap di mana pada dasarnya terlalu banyak *Blockchain* di luar sana dan membingungkan pengguna. Itu juga membawa risiko bagi pengguna," jelas CEO Web3 Foundation, Bertrand Perez dikutip dari CNBC Internasional, Jumat (3/6/2022).

"Seperti di awal internet, Anda memiliki banyak perusahaan dotcom dan banyak diantaranya penipuan dan tidak membawa nilai apapun dan semuanya dibersihkan. Sekarang kita punya perusahaan yang sangat berguna dan sah".

Sementara itu Brad Garlinghouse, CEO Ripple, mengatakan mungkin masih ada skor tersisa untuk *Kripto* di masa depan. "Saya pikir ada pertanyaan mengenai apakah kita butuh 19 ribu mata uang baru hari ini atau tidak. Di fiat mungkin ada 180 mata uang," ujarnya.

Beberapa waktu lalu stablecoin *TerraUSD* dan Luna juga dilaporkan anjlok secara signifikan. Selain itu *Bitcoin* juga turun lebih dari 50% dari rekor tertinggi pada November lalu. Platform seperti *Ethereum* hingga Solanan berlomba untuk

bisa menjadi pemimpin dalam industri. Namun *CEO FTX*, Brett Harrison mengatakan tidak semua akan bertahan.

"Saat Anda memikirkan mengenai *Blockchain*, mungkin tidak akan ada ratusan *Blockchain* yang berbeda dalam 10 tahun. Menurut saya akan ada beberapa pemenang untuk berbagai jenis aplikasi. Dan kita akan lihat pasar...menyelesaikannya dari waktu ke waktu," jelas Harrison.

Menurut Nouriel Roubini, seorang profesor ekonomi yang biasa dikenal dengan sebutan Dr. Doom, mengungkapkan bahwa sistem keuangan zaman batu masih lebih baik ketimbang *bitcoin*. Pada 2006, Roubini memprediksi akan terjadi krisis di pasar perumahan Amerika Serikat (AS). Prediksi yang dilontarkannya itu sangat tepat, krisis finansial pun terjadi pada 2008 imbas dari bubble di pasar perumahan negeri Paman Sam. Setelah itu, Roubini mendapat julukan Dr. Doom.

Dalam sebuah wawancara dengan *Bloomberg*, Roubini juga akan mengungkapkan pernyataan yang menarik. Menurutnya, *Flinstones* (sebuah film lawas tentang kehidupan zaman batu) mempunyai sistem keuangan yang lebih baik daripada mata uang *Kripto* tersebut.

"Secara fundamental, *bitcoin* bukanlah mata uang. Itu buan unit akun, juga bukan alat pembayaran yang terukur, dan bukan penyimpan nilai yang stabil," ujar Dr. Doom sebagaimana yang dikutip dari *Business Insider*.

Kata JP Morgan seperti yang dikutip dari *Business Insider*. Hartnett melihat bahwa aliran modal masuk asing atau capital inflow ke suatu negara masih kecil.

Ini yang dijadikan landasan olehnya, bahwa tidak mustahil nilai *bitcoin* akan merosot, peningkatannya yang tinggi pun hanya bersifat sementara.

C. Tokoh yang Mendukung *Cryptocurrency*.

Lonjakan itu terjadi setelah pendukung *crypto* terkemuka, seperti CEO Ark Investment Management Cathie Wood dan Elon Musk menunjukkan dukungan mereka pada *Cryptocurrency*. Wood mengatakan dalam sebuah wawancara dengan *Bloomberg TV*, dia masih berpegang pada perkiraan harga *Bitcoin* bisa menyentuh US\$ 500.000.

Sementara Elon Musk men-*tweet* emoji "berlian dan tangan", yang digunakan di media sosial untuk memberi sinyal bahwa suatu posisi layak untuk dipertahankan. Satu jam kemudian Musk berkicau: "Kredit untuk master koin kami".

"Kicauannya benar-benar membantu pemulihan," kata Mike Venuto, Pendiri dan CIO Toroso Investments, yang mengelola Aset senilai US\$ 7 miliar, kepada *Reuters*. "Tapi, apakah akan pulih dengan baik? Mungkin tidak, Orang-orang menganggap ini sebagai momen *buy the dip*, dan banyak yang menganggap ini sebagai kesempatan terakhir untuk membeli *Bitcoin* dengan harga murah," ujar Ruud Felkamp, CEO di bot perdagangan *Kripto* Cryptohopper.

"Beberapa bulan ke depan akan menunjukkan, apakah pasar bullish akan berlanjut atau jika ini adalah awal dari akhir pergerakannya," imbuh dia kepada *Reuters*. Hanya, "Masih terlalu dini untuk mengatakan,

apakah *rebound* yang kita lihat dari posisi terendah dalam *crypto* memiliki kaki," kata Chris Weston, *Head of Research* Pepperstone.

Karena itu, Alexander Ruchti, analis riset di Julius Baer, meningkatkan, "Penurunan tajam dan cepat minggu lalu sekali lagi mendukung betapa rentannya segmen ini terhadap perubahan sentimen".

Selanjutnya, pendiri Skybridge Capital Anthony Scaramucci membahas bagaimana *bitcoin* akan memantul kembali nantinya : "Pasar bullish utuh untuk *bitcoin*. Jika Anda kembali ke penurunan harga yang berbeda dalam *bitcoin* selama 12 tahun terakhir, ini konsisten dengan penurunan tersebut," ujar Anthony.

Ia melanjutkan, "Karena itu, Anda mengalami kenaikan yang sangat besar di awal tahun karena semua ekspektasi yang ada tetapi... sebagian besar pemain kecil menggunakan leverage [semacam utang untuk meningkatkan keuntungan dalam investasi] yang sangat besar.

"Pikirkan situasi GameStop. ... Jadi dalam jangka panjang, *bitcoin* bakal bangkit kembali, saya pikir itu adalah 'penerbangan' menuju kualitas di ruang *Kripto*. Tetapi jika Anda melihat altcoin [*Kripto* selain *bitcoin*], saya pikir itu baik untuk *Kripto* dan ethereum karena mereka benar-benar meledak. "

Tidak hanya itu, Jim Cramer, pembawa acara "Mad Money" CNBC Internasional, memberikan pendapatnya tentang aspek "tersembunyi" dari perdagangan *bitcoin* : "Saya pikir perhatian utamanya adalah seberapa tersembunyi

hal tersebut. Sekarang saya tahu *Blockchain* hebat dalam memberikan *Kripto* kekuatan untuk tetap tersembunyi, tetapi kurangnya regulasi menyebabkan IRS [lembaga pemungutan pajak dan penegakan hukum pajak di AS] tidak yakin, Anda harus mencentang semua kotak apakah Anda menggunakan *bitcoin*. ... Ini bukan meme, ini bisnis besar."

dari hasil penelitian dapat yang di lakukan ada tiga kemungkinan prospek *Cripto* kedepanya yaitu *Kripto* akan berjalan berdampingan bersama mata uang konvensional untuk di pakai sebagai media Transaksi, yang ke dua *Kripto* akan berakhir dan tidak dipergunakan lagi, yang ketiga *Kripto* akan menggantikan mata uang konvensional sebagai media transaksi. Namun dari beberapa analisa dari berbagai sumber termasuk waawancara para pakar dan tokoh dunia, selain itu juga kegunaan teknologi dan fluaktif *Kripto* yang cenderung positif, membuat kemungkinan yang pertama adalah hal yang bisa terjadi. Mata uang konvensional tbelum bisa terganti karena fungsinya, sedangkan *Kripto* akan lebih dipilih sebagai media Investasi semata, seperti halnya emas dan berbagai investasi-investasi lainnya. Namun banyak pihak mengatkan jika *Aset-Aset Kripto* lainnya akan runtuh dan hilang di pasar *Kripto*, hanya akan menyisakan *Asset-Aset Kripto* yang kuat dan sudah punya nilai di dunia *Cryptocurrency*.

4.1.1 Prospek *Cryptocurrency*.

Dalam beberapa tahun terakhir ekonomi dunia sedang mengalami penurunan yang sangat dratis, dalam dua ahun terakhir kita baru saja mengalami pandemi *covid* yang menimpa seluruh dunia yang membuat pertumbuhan ekonomi

melambat, setelah Pandemi mulai berakhir, ekonomi belum kunjung membaik di akibatkan kejadian-kejadian yang terjadi di berbagai negara. menurut para ahli ekonomi, hal ini terjadi diakibatkan oleh peperangan yang terjadi antara Rusia dan Ukraina, yang menyebabkan kenaikan harga komoditas, energi, dan pangan. Selain itu, Amerika Serikat yang mengalami inflasi parah dan kenaikan suku bunga yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Jadi melambat, selain negara-negara yang berada di atas, Tiongkok juga melakukan kebijakan *Zero Covid Tolerance* yang artinya *lockdown* yang ketat jika ditemukan setiap kasus *covid*, hal ini berpengaruh pada permintaan dan kegiatan manufaktur negara tersebut.

Jika melihat beberapa data di atas bukan berarti hal ini tidak terjadi pada dunia *Cryptocurrency*, tahun 2022 menjadi tahun momok bagi ekonomi dunia, begitupun juga dengan pasar *Kripto*, beberapa mata uang *Kripto* mengalami penurunan yang sangat tajam, bahkan penurunannya melebihi harga dari setengahnya.

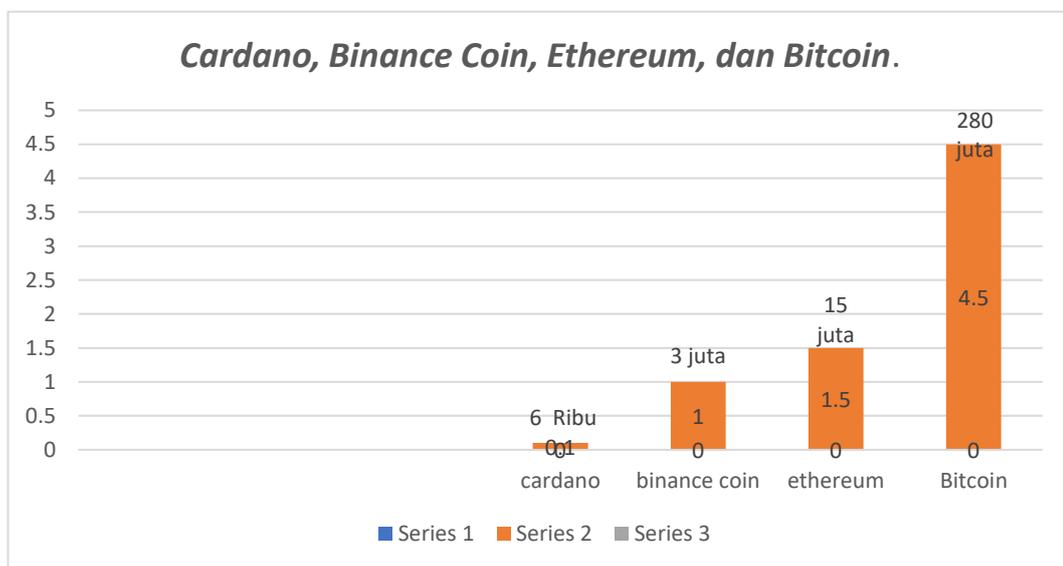
Mengingat dari perkataan dari warren buffet dengan CNBC pada tahun 2018 Dalam wawancaranya dengan CNBC pada Mei 2018 lalu, Buffett mengatakan bahwa *bitcoin* adalah "racun tikus". Selama pertemuan itu sendiri, Buffett bercanda bahwa "jika Anda telah membeli emas pada zaman Kristus dan Anda menghitung suku bunga majemuk di atasnya, itu hanya persepuluh persen."

Apa yang dikatakan Buffett tentang *bitcoin* adalah bahwa "Anda dapat membelinya, tetapi itu tidak akan pernah menghasilkan sesuatu yang bernilai. Dia juga menanggapi pertanyaan dari audiens tentang *bitcoin* dengan mengatakan bahwa *bitcoin* dan mata uang digital lainnya "akan berakhir buruk."

Jika melihat pernyataan dari Warent Buffett ini dan melihat apa yang terjadi pada pasar *Kripto* tahun ini adalah sebuah kenyataan, namun tidak banyak juga para pakar lainnya masih sangat positif dalam menanggapi penurunan pasar *Kripto* ini.

Tabel Grafik 1.4

Harga-harga Jenis *Cryptocurrency* Pada Juli 2022



Sumber : Liputan6.com

4.1.2 Analisis Peran Hal yang Merugikan dan Menguntungkan *Cryptocurrency*.

Dari pemapran kajian teori terdapat beberapa hal yang membuat prospek *Cryptocurrency* kedepanya dapat berdampak positif atau negatif, diantaranya sebagai berikut :

1. *Metaverse* (dampak positif *Cryptocurrency*)

Metaverse bisa saja dapat menjadi hal yang berpaling berdampak positif pada prospek *Cryptocurrency* kedepannya, karena *Metaverse* menggunakan sistem yang sama yaitu *Blockchain*. Selain itu juga, para perusahaan-perusahaan besar dunia, sudah mulai masuk dalam dunia *Metaverse* untuk memperkenalkan produknya lebih baik.

Di kutip pada Cnbc “ *Metaverse* tengah naik, pada 2022 diprediksi akan menjadi tahun terbesarnya sejauh ini, prediksi tersebut bukan tanpa sebab, melainkan karena raksasa teknologi seperti *Facebook Meta, Apple, Microsoft dan Geoggle* bersiap untuk merilis produk perangkat keras dan layanan perangkat lunak baru di tempat yang sejauh ini menjadi pasar khusus bagi pengguna awal.

Hal ini membuat teknologi *Blockcahin* makin populer, begitupun dengan *Cryptocurrency*, selain menggunakan sistem yang sama, pembayaran yang dilakukan sebagian besar menggunakan mata uang *Kripto*.

Perusahaan kripto, game online, dan aset digital secara umum diuntungkan dari implementasi revolusi teknologi ini. Salah satu contoh penggunaan *Metaverse* di ruang crypto adalah platform dan pasar game online yang menggunakan token atau NFT yang tidak dapat dipertukarkan sebagai token dan koleksi dalam game. Banyak dari perusahaan ini melihat transformasi Facebook sebagai "pengakuan atas upaya mereka," menurut analisis oleh analis BTIG Mark Palmer. Oleh karena itu, dapat diperoleh melalui game *Metaverse* dan NFT yang dibuat untuk ekonomi virtual. Sejumlah besar token yang berada di blockchain Ethereum juga akan meningkatkan token Ethereum Ether.

Selain itu, salah satu efek Metaverse pada aset kripto terjadi pada platform aset kripto seperti Coinbase Global (COIN). Coinbase adalah salah satu platform aset kripto terbesar di Amerika Serikat dan platform aset kripto terbesar kedua di dunia. Coinbase memiliki basis pengguna 68 juta dan berkomitmen untuk membangun pasar NFT, yang merupakan ruang terbaik untuk konversi Metaverse.

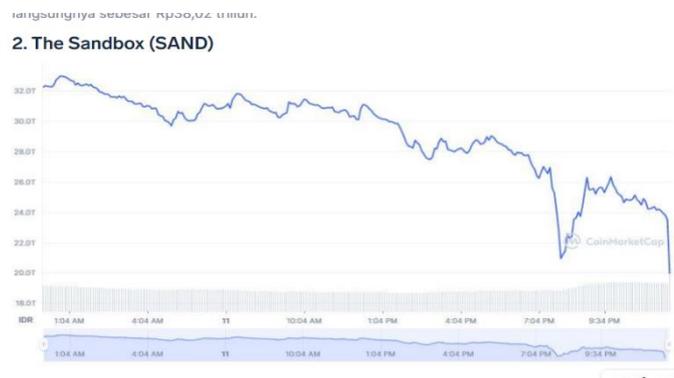
Beberapa daftar coin yang telah digunakan dalam platform *Metaverse* :

1. ApeCoin (APE)

ApeCoin (APE) adalah salah satu token metaverse baru di dunia aset kripto. Token APE bertindak sebagai token tata kelola dan utilitas dan digunakan sebagai mata uang dalam ekosistem ApeCoin untuk memberdayakan dan mendorong pengembangan komunitas terdesentralisasi Web 3.0. Pada tahun 2021, harga APE ke IDR saat ini adalah Rp 133.469, dan total kapitalisasi pasar langsung adalah Rp 38,02 triliun.

2. The Sandbox (SAND)

Tabel Gambar 1.4



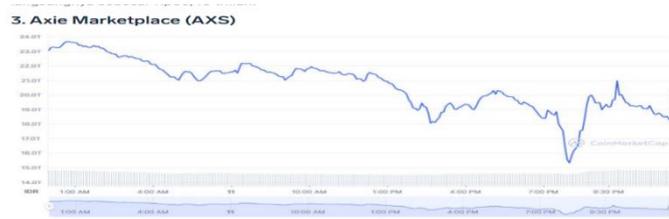
Sumber : Zipmex

Snadbox adalah dunia virtual berbasis blockchain yang diluncurkan oleh pixowl pada tahun 2011, di mana pengguna dapat memperdagangkan aset digital dalam bentuk game. Memanfaatkan teknologi Blokcahin, The Sandbox telah memperkenalkan token utilitas, SAND, yang berperan untuk memfasilitasi transaksi di jaringan, dengan harga kripto Metaverse SAND sebesar Rp24.000 pada tahun 2021, dengan total kapitalisasi pasar langsung sebesar Rp30,45 triliun.

3. Axie Marketplace (AXS).

Axie Infinity (AXS) adalah game pertarungan NFT berbasis blockchain. Dalam game ini, pemain dapat mengumpulkan, membiakkan, membesarkan, bertarung, dan memperdagangkan makhluk dalam game yang disebut Axies (aset token yang tidak dapat dipertukarkan). Ekosistem memiliki token tata kelola yang disebut Axie Infinity Shards (AXS). Harga Axie Infinity (AXS) hari ini adalah Rp 351.542 dengan total kapitalisasi pasar langsung Rp 21,41 triliun.

Tabel Gambar 2.4



Sumber : Zipmex

2. *Non Funguable Token (NFT)*

Berbicara tentang *Blockchain*, selain sebagai tempat menaruh mata uang *Kripto*, juga digunakan untuk token, satunya adalah NFT (Non-Fungible Token). NFT adalah teknologi kriptografi yang menyimpan berbagai informasi terenkripsi di blockchain dalam bentuk sertifikat kepemilikan yang dikodekan secara unik untuk aset digital untuk memastikan kelangkaan dan keaslian karya. NFT ini, yang dikenal sebagai game NFT CryptoKitties pada tahun 2017, telah melonjak sejak tahun 2021 dengan penjualan 31,39 juta kopi atau setara dengan \$18,13 miliar. Kegilaan NFT ditandai dengan penjualan NFT "5000 hari pertama" Beeple seharga \$69 juta dan semakin populer saat Facebook mengubah namanya menjadi Meta. Sementara di Indonesia, NFT menjadi kegemaran setelah selfie Ghazali Everyday dijual di marketplace NFT OpenSea, dengan penjualan mencapai Rp 1,5 miliar.

Bagaimana cara membuat *NFT* hingga mentransaksikannya di *marketplace*? *NFT* dibentuk dengan mengonversi lukisan, foto, musik, video pendek, item dalam *game* atau bentuk virtual lainnya dan mengunggahnya di *marketplace NFT*. Jika ada yang tertarik membeli, maka penjual akan mendapatkan pembayaran berupa *cryptocurrency* yang biasanya berjenis Ethereum. Perlu diingat bahwa yang dijual pada transaksi *NFT* adalah kepemilikan *Aset digital* dalam *crypto/token* dan bukan *file*-nya. Walaupun tidak dibatasi jenis *Aset digital* yang dijual sebagai *NFT*, namun hendaknya tidak menjual *NFT* yang

mengganggu keamanan pribadi/golongan/negara misalnya tidak menjadikan KTP sebagai *NFT*.

Cryptocurrency dan *NFT* kemudian menjadi sebuah unsur pada dunia virtual bernama *Metaverse*, sebuah virtualisasi dunia nyata yang menawarkan berbagai hal mulai dari aneka permainan digital, kantor virtual, rapat virtual, penjualan barang-barang digital, wisata/pertunjukan seni virtual, jejaring social, simulasi dan lain-lain.

3. *BubbleDotcom* (Dampak Negatif *Cryptocurrency*).

Selain *Metaverse* yang membuat pasar *Kripto* akan menguat dan memberikan dampak positif, selain itu kita harus belajar dari sejarah tragis yang menimpa perusahaan-perusahaan teknologi (*dotcom*). Pada saat itu Para investor mengutamakan pertumbuhan, pangsa pasar, dan efek jejaring (*network effect*). Efek jejaring adalah efek ketika ada penambahan pengguna baru akan memberi nilai tambah bagi perusahaan itu ketimbang perusahaan lainnya. Belakangan, nilai perusahaan internet juga dilihat dari berapa tinggi mereka membakar uang investasi (*burn rate*). Sebab, banyak perusahaan internet yang lantak habisnya uang dan di likuidasi.

Hal ini sekarang menimpa pasar *Kripto*, pada saat mata uang *Kripto* lagi buming, terjadi peningkatan yang sangat pesat pada mata uang *Kripto*. Pada tahun ini jumlah *Cryptocurrency* melebihi 20,000 ribu jenis. Sama halnya *BubbleDotcom*, banyak jenis mata uang di gital ini di dorong oleh motif penipuan yang berusaha memanfaatkan trendya *Cryptocurrency*.

Pada tahun ini, pasar *Kripto* sangat anjlok dan hal yang terjadi pada *BubbleDotcom* akan terjadi pada pasar *Kripto*, hal ini diperkuat dari kutipan wawancara diatas, namun seperti halnya *Bubbledotcom*, tidak semua perusahaan hancur lebur, namun hanya menyisahkan beberapa perusahaan bahkan dapat menjadi perusahaan terbesar di dunia dan kemungkinan ini kan sama terjadi pada dunia mata uang di gital.

4.2 Pembahasan.

Dari hasil analisa di atas dan melihat pernyataan-pernyataan dari berbagai pakar dan ahli ekonomi, Serta hasil wawancara dari beberapa informan, sangat banyak yang mendukung atau berpikiran positif pada *Cryptocurrency*, selain itu juga beberapa perusahaan dan negara sudah mulai membuka diri pada mata uang di gital, juga termasuk indonesia.

Badan pengawas perdagangan berjangka komoditi (Bappebti) telah mengeluarkan peraturan nomor 5 tahun 2019 tentang ketentuan teknis penyelenggaraan pasa fisik *Kripto* (*Kripto Asset*) di bursa berjangka. Peraturan ini kurang lebih mengatur tentang perdagangan asset *Kripto*, serta mekanismenya perdagangan asset *Kripto*, mulai dari pembukuan rekening, penyimpanan dana, transaksi, penarikan dana asset *Kripto* (*Cryptocurrency*), dengan demikian *Cryptocurrency* legal di Indonesia.

Namun perlu di tekankan bahwa, Berinvestasi di mata uang di gital sangatlah beresiko, apa lagi nilai harga *Cryptocurrency* itu sendiri tidak mempunyai fundamental yang kuat, naik turun harga hanya di pengaruhi oleh *Suply* dan

Demand saja, selain itu juga yang perlu lebih di waspadai adalah penantian hancur leburnya *Cryptocurrency*, seperti halnya *BubbleDotcom*. maka dari itu, perlu pertimbangan yang sangat matang dan selalu berhati-hati, terlebih pada orang-orang yang berinvestasi atau membeli atas dasar nafsu belaka. Namun, seperti halnya *BubbleDotcom*, *Cryptocurrency* akan menyisakan *Asset Kripto* yang kuat dan stabilisasi yang matang sehingga saat itulah waktu yang damai untuk kita dapat membelinya.

4.2.1 Penggunaan *Cryptocurrency*.

Semenjak *Cryptocurrency* di perkenalkan Pada tahun 2008 oleh Sathosi Nakamoto dengan mempublikasikan uang digital *Bitcoin* berjumlah 9 lembar (white paper). Beberapa kemudian Satoshi Nakamoto merilis Software *Bitcoin* untuk diperkenalkan dan membuktikan kepada khlayak ramai. Satoshi Nakamoto bekerja sama dengan pengembang dan pengkoding online untuk bisa memperkenalkanya.

Kemudian Pada tahun 2009, *Cryptocurrency* pertama hadir dengan nama *Bitcoin* dan diberikan nilai atau harga. *Bitcoin* dipublikasikan dengan haraga US\$0,0008 per keping. Kemudian pada tahun 2010 mulai diperjual belikan kepada publik namun dengan sistem Barter diluar dunia digital. Namun sepanjang era 2010-an *Bitcoin* mulai dipakai perusahaan besar untuk alat pembayaran.

Pada tahun 2011, *Cryptocurrency* lainnya bermunculan seperti *Litecoin* dan *Namecoin*. Pada tahun 2011 juga berhasil mendapatkan harga \$1 namun tetap saja harga *Bitcoin* mengalami fluktuatif. Kemudian dimana Pada tahun 2012, untuk

pertama kalinya beberapa perusahaan besar seperti WordPress, Newegg.com, Microsoft, Expedia dan Tesla menerima alat pembayaran *Bitcoin*. Tak lama dari itu *Cryptocurrency* lainnya lahir yaitu *dogecoin* pada tahun 2013.

Melihat perjalanan ini semenjak *Cryptocurrency* diperkenalkan sampai tahun 2022 ini, sebenarnya *Kripto* sudah banyak melewati tantangan. Saat kemunculan *Kripto*, banyak sekali yang menganggap hal ini adalah penipuan (*SCAM*), namun dalam perjalanan dengan harga yang sangat fluktuatif, isu kerusakan lingkungan dan lain sebagainya *Kripto* masih tetap bertahan sampai sekarang. Artinya, jika melihat beberapa perjalanan *Kripto* di atas kemungkinan penggunaan *Kripto* kedepannya akan terus berjalan terutama dalam dunia investasi.

Selain data di atas, para informan mengatakan hal yang sama, jika melihat *Kripto* sekarang, tidak memungkinkan *Kripto* terus bertahan sampai di masa yang akan datang.

4.2.2 *Cryptocurrency* digunakan secara berkala.

Jika melihat dari beberapa data dan adanya dunia Metaverse, NFT yang menggunakan sistem yang sama dengan *Kripto* yaitu *Blockchain*, maka *Cryptocurrency* akan selalu digunakan di masa yang akan datang, apa lagi orang-orang yakin bahwa apapun yang akan kita lakukan di dunia ini semuanya adalah digital.

4.2.3 *Cryptocurrency* Menggantikan *Fiat Money* di Masa Depan.

Jika melihat jauh kebelakang bagaimana manusia melakukan pembayaran, saat itu manusia belum mengenal uang yang digunakan sekarang, bahkan sebelum

adanya emas, manusia melakukan pembayaran menggunakan beberapa cara di mana sebagai berikut:

a) Masa Sebelum Kemunculan Sistem Barter.

Jika kita menengok ke belakang, sejarah uang sebagai alat tukar tidak terlepas dari sistem barter. Namun, sebelum sistem barter berlaku, manusia masih bergantung pada alam untuk kebutuhannya sendiri. Pada saat ini, manusia bukanlah makhluk sosial, sehingga tidak membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Semua kebutuhan mereka terpenuhi dengan sendirinya, karena manusia adalah produsen dan konsumen pada saat itu.

b) Masa Sistem Barter

Seiring berjalannya waktu, manusia akhirnya menyadari bahwa mereka adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Manusia pada saat itu akhirnya menyadari bahwa mereka tidak cukup memproduksi barang untuk memenuhi kebutuhannya. Akibatnya, mereka berinteraksi untuk menukar barang dengan barang dan barang dengan jasa.

Pertukaran barang dan jasa antara manusia ini disebut barter. Misalnya, seseorang menukar sekantong telur dengan sekantong beras. Adanya pertukaran komoditi menjadi awal dari sejarah uang sebagai alat tukar untuk mendapatkan apa yang kita butuhkan sekarang.

Sistem barter lambat laun menemui kendalanya ketika kedua orang yang melakukan pertukaran tidak sepakat dengan nilai pertukarannya. Keberadaan

permasalahan ini akhirnya membuat manusia akhirnya berinovasi untuk menciptakan uang komoditas atau uang barang

c) Terciptanya Uang Barang

Sejarah uang terus berkembang karena sistem barter menghadapi banyak kendala dalam penerapannya. Akhirnya, saat itulah manusia mulai menggunakan bahan pokok yang hampir dimiliki setiap orang sebagai standar pembayaran. Komoditas pokok yang dimaksud antara lain garam, teh, tembakau dan biji-bijian.

Namun, seiring berjalannya waktu, sekitar tahun 9000 hingga 6000 SM, uang komoditas tidak lagi berbentuk benda-benda kecil dan menjadi ternak. Kemudian, ketika budaya agraris muncul, uang komoditas mulai bergeser lagi dalam bentuk produk pertanian seperti gandum, sayuran, dan tanaman lainnya.

Pada 1200 SM, mata uang primitif mulai digunakan. Mata uang primitif berasal dari cangkang atau moluska lainnya. Orang menggunakannya sebagai bentuk pembayaran, yang dikenal sebagai koin kerang, yang berasal dari kepulauan Maladewa di Samudra Hindia. Cowrie telah menjadi barang berharga sejak peradaban awal Cina dan India, yang kemudian dikirim melalui rute perdagangan ke Afrika. Orang Eropa kemudian menamakannya Wampum sebagai mata uang di pasar. Sesuai dengan perkembangan masing-masing peradaban, jenis mata uang komoditas di seluruh dunia berbeda-beda.

d) Sejarah Uang Logam dan Kertas Dimulai!

Secara umum, uang adalah barang yang diakui oleh masyarakat umum sebagai alat tukar untuk kegiatan ekonomi. Keberadaan uang membantu membuat

penjualan dan pembelian barang dan jasa menjadi lebih efisien dan efisien. Nilai uang juga telah berevolusi dari alat tukar aslinya menjadi alat ukur yang mendorong transaksi.

Menurut sejarah, keberadaan uang pertama kali diciptakan oleh bangsa Lydia yang tinggal di Turki pada abad ke-6 SM. Uang tersebut terbuat dari campuran emas dan perak dan berbentuk seperti kacang polong. Rasio kandungan emas dan perak dalam mata uang adalah 75:25, yang menjadi standar. Mereka menamai mata uang itu dengan koin emas.

Koin pertama kali dibuat oleh Croesus dari Yunani pada 560-546 SM. Dalam sejarah uang, orang Yunani dikenal sebagai penemu koin pertama. Orang Yunani mencetak berbagai jenis koin, dan mereka menentukan nilainya berdasarkan bahan dari mana koin itu dibuat.

Namun, seiring berjalannya waktu, karena keterbatasan bahan baku untuk uang logam (emas dan perak), orang Tionghoa memunculkan ide pembuatan uang kertas pada abad ke-1 Masehi. Menilik kembali sejarah, pembuatan uang kertas sebenarnya sudah dimulai jauh sebelum Dinasti Tang, namun gagal karena sulitnya mencari bahan kertas yang tahan lama. Setelah Dinasti Tang berkuasa, Cai Lun berhasil membuat kertas dari murbei.

e) Perkembangan Sejarah Uang Kertas di Dunia

Sejak penciptaan uang kertas yang sukses di Dinasti Tang, peradaban terus berkembang dan sebuah bangsa mulai terbentuk. Keberadaan negara membuat kegiatan perekonomian suatu negara membutuhkan mata uang sebagai alat

transaksi yang sah. Begitu suatu negara telah menetapkan alat pembayaran yang sah, mereka biasanya mengumumkannya ke seluruh dunia.

Jika melihat data-data diatas dengan demikian perubahan bisa saja terjadi pada alat pembayaran yang kita gunakan, jika melihat pergantian alat pembayaran dari masa ke masa itu diakibatkan karena terjadi kendala dalam penerapannya. kritikan dari tokoh-tokoh *Kripto* sebenarnya sudah menggambarkan bagaimana masalah pada uang kertas yang kita gunakan seperti halnya Inflasi, sistem yang tidak transparan dan lain sebagainya, tetapi jika melihat *Cryptocurrency* sebagai penggantinya hal ini bisa saja terjadi, apa lagi *Kripto* memiliki kemudahan dengan Transaksi dilakukan seketika, lintas negara, lintas benua, lebih cepat, lebih mudah, lebih murah, dan lebih terjamin kerahasiaannya, namun *Cryptocurrency* juga masih mempunyai beberapa masalah seperti volatilitas yang sangat tinggi, pencemaran lingkungan, tidak punya nilai “fundamental” dan kemungkinan adanya peretasan.

Namun, *Cryptocurrency* akan jauh lebih masuk akal akan digunakan sebagai media investasi ketimbang menggantikan *Fiat money* menjadi alat pembayaran, tetapi sebenarnya hal ini bisa saja terjadi, jika mengukur beberapa tahun kedepan atau puluhan bahkan ratusan tahun ke depan, karena banyak orang sadar bahwa apa yang dilakukan manusia kedepanya akan serba digital.

Dalam upaya memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara untuk melakukan pengkajian data secara mendalam. Berikut ini merupakan pedoman wawancara penelitian ini, dimana sebagai berikut :

Tabel 3.4

No	Informan dan Pendapat Tokoh Dunia	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Wahyu Adiptra	1. Apakah mata uang digital sebagai media transaksi dapat bertahan sampai dimasa depan?.	<p>Karena saya pengguna, saya yakin pasti 90% akan bertahan , entah nanti ada yang gantiin <i>Bitcoin</i> atau tidak, tapi tetap yakin 90% <i>Bitcoin</i> akan bertahan, dengan banyak projek <i>Cripocurrency</i> pasti tetap akan bertahan, pertanyaanya kenapa bisa begitu ? karena <i>Bitcoin</i> itu menawarkan fungsi-fungsi yang tidak bisa tergantikan dengan teknologi konvensional.</p>
		2. Apakah mata uang digital dapat digunakan secara berkala dimasa depan?	<p>Yah, jika melihat adanya metaverse dan NFT, yang saya katakana sebelumnya, kemungkinan besar <i>Kripto</i> akan selalu digunakan “</p>

		<p>3. Apakah Mata Uang Digital dapat menggantikan <i>Fiat Money</i> di masa depan.?</p>	<p>Menurutku masih 50-50, khususnya di beberapa negara, walaupun ia mungkin beberapa puluh tahun mendatang, jadi masih jauh, timenlineya tuh masih jauh untuk di jadikan mata uang, tapi kalau sekitar 1 atau 2 tahun lalu, jadi negara venezuela yang menjadikan salah satu mata uangnya adalah Bitcoin.</p>
2.	Ikim	<p>1. Apakah mata uang digital sebagai media transaksi dapat bertahan sampai dimasa depan?.</p>	<p>Untuk beberapa tahun kedepan, untuk 10 tahun ke depan masih bisa bertahan karena <i>Kripto</i> ini kan mengikut pertimbangan teknologi, perlu diketahui teknologi itu maju bukan mundur, di tambah adanya</p>
		<p>2, Apakah mata uang digital dapat digunakan secara berkala dimasa depan?</p>	<p><i>Metaverse, NFT</i>, jadi menurutku seiring majunya teknologi, maka dunia <i>bitcoin</i> juga berkembang, intinya selama dunia teknologi berkembang, maka dunia <i>Cryptocurrency</i> juga akan mengikuti perkembangan itu,</p>

			<p>bahkan bukan hanya 10 tahun ke depan, lebih dari itu pun <i>Kripto</i> akan tetap bertahan. Nah jika masih bertahan tentunya <i>Kripto</i> ini masih di gunakan sampai beberapa tahun ke depan, jadi yah <i>kripto</i> juga akan digunakan secara berkala.“</p>
		<p>3. Apakah Mata Uang Digital dapat menggantikan <i>Fiat Money</i> di masa depan.?</p>	<p>Tidak bisa, karena rata-rata di UKM kita ada yang mendukung ada yang tidak, jadi uang fisik akan tetap berjalan, tapi dikalangan atas digital itu yang berjalan, kalau yang di kalangan bawa tetap dengan uang kertas. Karena <i>Kryptocurrency</i> tidak ada wujudnya, istilahnya kita tidak memegang barang aslinya, jadi untuk transaksi khususnya indonesia untuk 10 dan 20 tahun ke depan uang kertas itu masih kuat,</p>

3.	CEO FTX, Brett Harrison	<p>"Saat Anda memikirkan mengenai <i>Blockchain</i>, mungkin tidak akan ada ratusan <i>Blockchain</i> yang berbeda dalam 10 tahun. Menurut saya akan ada beberapa pemenang untuk berbagai jenis aplikasi. Dan kita akan lihat pasar menyelesaikannya dari waktu ke waktu," jelas Harrison.</p>
4.	Jim Cramer, pembawa acara "Mad Money" CNBC Internasional,	<p>"Saya pikir perhatian utamanya adalah seberapa tersembunyi hal tersebut. Sekarang saya tahu <i>Blockchain</i> hebat dalam memberikan <i>Kripto</i> kekuatan untuk tetap tersembunyi, tetapi kurangnya regulasi menyebabkan IRS [lembaga pemungutan pajak dan penegakan hukum pajak di AS] tidak yakin, Anda harus mencentang semua kotak apakah</p>

			Anda menggunakan <i>bitcoin</i> Ini bukan meme, ini bisnis besar."
--	--	--	--

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan.

Berdasarkan data, Teori, dan Fakta yang telah dipaparkan di atas, dengan menganalisa beberapa kejadian seperti membaca situs-situs yang membahas dunia *Cryptocurrency*, serta menonton *Youtube* dan *Television* yang juga membahas dunia *Kripto*, selain itu juga dengan menganalisa beberapa wawancara mengenai *Cryptocurrency*, serta beberapa kejadian yang berhubungan dengan *Cryptocurrency*, maka penulis menyimpulkan bahwa mata uang di gital tidak akan berakhir dengan buruk atau menghilang seperti beberapa kejadian seperti Batu Akik, Janda Bolong dan beberapa kejadian lainnya.

Akan tetapi, bukan berarti *Cryptocurrency* juga akan berakhir dengan baik, seperti beberapa para pakar menyatakan bahwa *Cryptocurrency* sama seperti halnya *Bubbledotcom*, ia akan terpecah dan menyisahkan jenis-jenis *Kripto* yang kuat dan matang. Kemungkinan besar *Kripto* akan berdampingan bersama mata uang konvensional, *Kripto* akan menjadi dunia investasi seperti halnya emas, saham dan lain sebagainya.

Maka dari itu, terdapat beberapa kesimpulan yang di dapatkan dari beberapa Informan, Pendapat tokoh, dan media-media yang membahas *Cryptocurrency*, sebagai berikut :

1. Jika melihat trend positif semenjak *Cryptocurrency* diperkenalkan, serta melihat pendapat Informan, beberapa analisa media dan para ahli, juga di pengaruhi oleh masuknya perusahaan-perusahaan besar dunia dan negara-negara yang sudah menerima mata uang *Kripto* membuat mata uang ini akan bertahan lama, bahkan sampai di masa depan, walaupun fluaktif harganya yang sangat cenderung tidak stabil dan kegilaan orang berinvestasi pada *Kripto* dan hanya mengandalkan permintaan dan penawaran. Melihat harganya yang sangat tidak stabil, kemungkinan kegunaan dari *Kripto* ini hanyalah di jadikan sebuah investasi, akan tetapi *Kripto* sangat bisa di gunakan pada jenis-jenis brand seperti *Metaverse* dan *NFT* dan lain sebagainya yang menggunakan sisitem *Blockchain*.
2. Menurut para informan dan pendapat para tokoh, *Cryptocurrency* akan digunakan secara berkala, apa lagi banyaknya perusahaan-perusahaan dunia sudah menerima pembayaran mata uang digital ini, bahkan sekelas perusahaan *BlackRock* sudah bekerja sama dengan salah satu mata uang kripto yaitu *Coinbase*, melihat hal ini pastinya *Kripto* akan tetap terus eksis, apa lagi ia berada dalam dunia digital.
3. Jika hanya mengukur dalam beberapa tahun ke depan atau puluhan tahun depan, kemungkinan *Kripto* untuk menggantikan *Fiat Money* adalah hal yang mustahil, akan tetapi jika melihat dari sejarah bahwasanya *Fiat Money* bukan alat pembayaran yang selalu digunakan oleh manusia, melihat jauh itu terdapat cara untuk melakukan transaksi, sebelum adanya uang sekarang, media transaksi dan pembayaran menggunakan batu, sistem barter, emas,

uang dengan bekingan emas, dan sekarang uang tanpa bekingan emas, yang berarti hal sama bisa saja terjadi pada *Fiat Money*, yang bisa saja digantikan oleh *Kripto*.

5.1. Saran.

Berdasarkan data, Teori, dan Fakta yang telah dipaparkan di atas, dengan menganalisa beberapa kejadian seperti membaca situs-situs yang membahas dunia *Cryptocurrency*, serta menonton *Youtube* dan *Television* yang juga membahas dunia *Kripto*, selain itu juga dengan menganalisa beberapa wawancara mengenai *Cryptocurrency*, serta beberapa kejadian yang berhubungan dengan *Cryptocurrency*, maka terdapat beberapa saran yang perlu di pertimbangkan agar membeli asset *Kripto* atau berinvestasi pada *Cryptocurrency*, maka Jika ingin membeli *Cryptocurrency*, belilah jenis-jenis *Kripto* yang sudah matang, punya fluaktalitas yang sedikit stabil, tidak membeli karena mengikut trend, tidak membeli karena nafsu belaka, belilah jeni-jenis *Kripto* yang sudah punya nama di masyarakat atau dunia, dan yang paling penting adalah bersiap diri untuk menyaksikan jatuhnya beberapa *Kripto* lain.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2013. *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi Edisi ke-2 Cetakan ke-4*. Yogyakarta: BPF UGM

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ausop, A. Z., & Nur Aulia, E. S. 2018. *Teknologi Cryptocurrency Bitcoin Untuk Investasi Dan Transaksi Bisnis menurut Syariat Islam*.

Bannock, R. E. Baxter, & Evan Davis. 2003. *The Penguin of Dictionary of Economics Seventh Edition*. Clays Ltd, St Ives plc: England.

Firdaus, Rahmat & Maya Ariyanti. (2011). *Pengantar Teori Moneter serta Aplikasinya pada Sistem Ekonomi Konvensional dan Syariah*. Bandung: Alfabeta.

Solikin dan Suseno, 2002. *Uang: Pengertian, Penciptaan, dan Peranannya dalam Perekonomian*, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, Jakarta.

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

Wijaya, D. A., & Darmawan, O. 2017. *Blockchain : Dari Bitcoin untuk Dunia*. Jakarta: Jasakom.

Arviana, Geofanni Nerissa. 2022. “ Mengenal *Cryptocurrency* : Arti, Fungsi, Jenis-jenis, Kelebihan dan Kekurangan. *Glints*, (Online), [, \(https://glints.com/id/lowongan/cryptocurrency-adalah/#.YjsXgepBzIU](https://glints.com/id/lowongan/cryptocurrency-adalah/#.YjsXgepBzIU) Diakses 6 November 2021).

Arviana, Geofanni Nerissa. 2022. “ Mengenal *Cryptocurrency* : Arti, Fungsi, Jenis-jenis, Kelebihan dan Kekurangan. *Glints*, (Online), [, \(https://glints.com/id/lowongan/cryptocurrency-adalah/#.YjsXgepBzIU](https://glints.com/id/lowongan/cryptocurrency-adalah/#.YjsXgepBzIU) Diakses 6 November 2021).

Friska. 2022. Apa itu Blcokchain dan bagaimana kerjanya?. *Koin Works*, (Online), [\(https://koinworks.com/blog/Blockchain-adalah/](https://koinworks.com/blog/Blockchain-adalah/) Diakses 2 Januari 2022).

Hidayatulloh, Rizal. 2021. *Cryptocurrency Mining* : Dampaknya Bagi Lingkungan. *Wanas Wara*, (Online), <https://wanaswara.com/bahaya-cryptocurrency-mining-bagi-lingkungan/> Diakses Tanggal 7 Januari).

Pramudita, Bernadinus Adi. 2021. Miliader sebut pasar *Kripto* mirip bubble perusahaancom di era 90-an. *Warta Ekonomi*, (Online), [\(https://www.wartaekonomi.co.id/read322431/miliarder-sebut-pasar-Kripto-mirip-bubble-perusahaan-dot-com-di-era-90an](https://www.wartaekonomi.co.id/read322431/miliarder-sebut-pasar-Kripto-mirip-bubble-perusahaan-dot-com-di-era-90an) Diakses Tanggal 4 Januari 2021).

Syamsiah, N.O. 2017. *Kajian Atas Cryptocurrency Sebagai Alat Pembayaran Di Indonesia*. *Indonesia Jurnal on Networking And Security*, DOI: <http://dx.doi.org/10.2311/ijns.v6i1.1449>

Tim CNBC. 2022. Ngeri Ribuan *Kripto* Bakal Kolaps di Masa Depan. CNBC Indonesia (Online), (<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220603161652-37-344207/ngeri-ribuan-Kripto-diprediksi-bakal-kolaps-di-masa-depan> di akses 13 Juli 2022)

Tim CNN Indonesia. 2019. Masa Kelam Startup, pecahnya gelembung internet 2000. *CNN Indonesia*, (Online), (https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20190917142504-185_431235/masa-kelam-startup-pecahnya-gelembung-internet-2000 Diakses 4 Januari 2021).

Tim Kontan.co.id. 2022. Bukan Cuma Elon Musk Harga *Bitcoin* Melonjak 115 Juga Berkat Tokoh Ini (Online) (<https://investasi.kontan.co.id/news/bukan-cuma-elon-musk-harga-bitcoin-melonjak-15-juga-berkat-tokoh-ini> Diakses 18 Juli 2022).

Tim Liputan6.com. 2022. Harga *Kripto* Hari ini 1 Juli 2022 *Bitcoin* Lanjutkan Koreksi Sentuh Rp 280 Juta. (Online) (<https://www.liputan6.com/crypto/read/4999673/harga-Kripto-hari-ini-1-juli-2022-bitcoin-lanjutkan-koreksi-sentuh-rp-2808-juta> di akses 18 Juli 2022).

Tim Tribun News. 2022. Prediksi Harga *Kripto*, *Bitcoin*, Ethereum, BNB, tahun 2022 Kapan Kembali Bullish? (Online), (<https://jogja.tribunnews.com/2022/07/13/prediksi-harga-Kripto-bitcoin-ethereum-bnb-tahun-2022-kapan-kembali-bullish?page=3>.

Penulis: Tribun Jogja | Editor: Rina Eviana di akses 18 juli 2022)

Tim Zipmex. 2022. Cara Buat dan Jual *NFT* yang Perlu Diketahui, *Zipmex* (Online) (<https://zipmex.com/id/learn/cara-buat-dan-jual-NFT/> Di akses 23 Maret 2022).

Tim Zipmex. 2022. *Metaverse* : Mengenal Peranya dalam Dunia *Kripto*, *Zipmex*, (Online), (<https://zipmex.com/id/learn/Metaverse-mengenal-perannya-dalam-dunia-Kripto/> Diakses 1 Januari 2022).

Tim Tanam Duit. 2022. Belajar Inspirasi Sejarah Uang Dalam Peradaban Manusia Dari Barter Samapi Digital, (online) (<https://www.tanamduit.com/belajar/inspirasi/sejarah-uang-dalam-peradaban-manusia-dari-barter-sampai-digital> Diakses 29 Juli 2022).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Adapun dokumentasi wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut :

Gambar 1



Gambar 2



